

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS X MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK
DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan oleh:

Nurul Anjalna

NIM. 160211074

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Teknik Elektro



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY**

DARUSSALAM, BANDA ACEH

2023 M/1444 H

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X MATA PELAJARAN
DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMKN 2 BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Teknik Elektro

Oleh :

NURUL ANJALNA
NIM. 160211074

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Sadrina, ST., M. Sc
NIDN. 2027098301



Mursyidin, M.T
NIDN. 01050482

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X MATA PELAJARAN
DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMKN 2 BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Pendidikan Teknik Elektro

Pada Hari/Tanggal : Senin, 02 Januari 2023
09 Jumadil Akhir 1444 H

Tim Penguji

Ketua

Sadrina, ST., M. Sc
NIDN. 2027098301

Sekretaris

Baihaqi, M.T.
NIP. 198802212022031001

Penguji I

Mursyidin, M.T.
NIDN. 0105048203

Penguji II

Fathiah, S.T., Eng.
NIP. 198606152019032010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Prof. Safrul Mulyk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Anjalna
NIM : 160211074
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

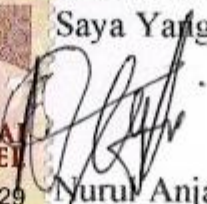
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Desember 2022

Saya Yang Menyatakan,




Nurul Anjalna
NIM. 160211074

ABSTRAK

Nama : Nurul Anjalna
NIM : 160211074
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknik Elektro
Judul : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Di SMK Negeri 2 Banda Aceh
Pembimbing I : Sadrina, S.T., M. Sc
Pembimbing II : Mursyidin, M.T
Kata Kunci : Metode Resitasi, Hasil Belajar, Dasar Listrik dan Elektronika

Penelitian ini berlatar belakang bahwa di SMK Negeri 2 Banda Aceh khususnya pada pelajaran dasar listrik dan elektronika pada kelas X saat ini guru menerapkan metode yang kurang inovatif (monoton). Cara mengajar masih di dominasi dengan penerapan metode konvensional yaitu metode ceramah sehingga murid cenderung cepat merasa bosan dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas X banyak yang kurang sesuai atau memuaskan, karena pada pelajaran dasar listrik dan elektronika dibutuhkan metode yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode resitasi adalah sebuah metode dimana peserta didik diberi tugas untuk menyelesaikan tugas yang ada dengan cara belajar (mencari informasi, membaca, menghafal dan menganalisis) baik di sekolah maupun diluar sekolah. Kelebihan dari metode resitasi dengan metode yang lain adalah dapat menjadikan peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab, karena setiap tugas yang diberikan peserta dituntut bertanggung jawab bukan hanya sekedar untuk dikerjakan saja. Tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan penelitian *eksperimen* dengan *one group pretest posttest design*. Sampel yang digunakan adalah seluruh kelas X TL (Teknik Elektronika) di SMKN 2 Banda Aceh dengan jumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket kuisisioner dan tes. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran dasar listrik dan elektonika di SMK Negeri Banda Aceh dilakukan uji hipotesis diketahui bahwa yang menyatakan metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektonika di SMKN 2 Banda Aceh dapat diterima dan terbukti benar secara ilmiah.

ABSTRACT

Name : Nurul Anjalna
NIM : 160211074
Faculty/Prodi : Tarbiyah and Teacher Training / Electrical Engineering Education
Title : Effect of Recitation Method on Students' Learning Outcomes in Class X Basic Subjects of Electricity and Electronics at SMK Negeri 2 Banda Aceh
Advisor I : Sadrina, S.T., M. Sc
Advisor II : Mursyidin, M.T
Keywords : Recitation Method, Learning Outcomes, Basic Electricity and Electronics

The background of this research is that at SMK Negeri 2 Banda Aceh, especially in the basic lessons of electricity and electronics in class X, currently the teacher uses methods that are less innovative (monotonous). The way of teaching is still dominated by the application of the conventional method, namely the lecture method so that students tend to get bored quickly in the teaching and learning process, so that the learning outcomes obtained by class X students are often not appropriate or satisfactory, because in basic electricity and electronics lessons a variety of methods is needed. to improve student learning outcomes. The recitation method is a method in which students are given the task of completing existing tasks by learning (searching for information, reading, memorizing and analyzing) both at school and outside of school. The advantage of the recitation method with other methods is that it can make students have a sense of responsibility, because every assignment given by participants is required to be responsible not just to do it. The purpose of this study was: "To determine the effect of the Recitation Method on the Learning Outcomes of Class X Students in the Basic Subject of Electricity and Electronics at SMKN 2 Banda Aceh. This type of research used experimental research with one group pretest posttest design. The sample used was all of class X TL (Electronic Engineering) at SMKN 2 Banda Aceh with a total of 32 students. Data collection techniques used by researchers are questionnaires and tests. Based on data analysis and discussion of research results, it can be concluded that there is an effect of the recitation method on student learning outcomes in the basic subject matter of electricity and electronics at Banda Aceh State Vocational School. students in the basic subjects of electricity and electronics at SMKN 2 Banda Aceh can be accepted and proven scientifically correct

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, diantaranya ialah nikmat islam dan nikmat kesehatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menuntaskan tugas akhir agar penulis dapat memperoleh gelar Sarjana di Prodi Pendidikan Teknik Elektro. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muchtar dan ibunda Umran atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, serta kepada seluruh anggota keluarga, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik mereka penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Ibu Sadrina, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mursyidin, M.T. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, bapak Habiburrahman, PhD selaku wakil dekan I, bapak Samsul Kamal, Mpd selaku wakil dekan II, bapak Dr. Mumtazul Fikri, MA selaku wadek III dan beserta seluruh staf-stafnya.
4. Ibu Hari Anna Lastya, M.T. selaku pimpinan dan ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
5. Staf pengajar/Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Siti Mawaddah, Mawar Juwita, Cut Sutidayanti, Nadia Ulfa, Muzni serta kawan-kawan seangkatan 2016 selaku orang yang menemani dan memberikan arahan penulis sekaligus penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu penulis untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya, Amin Yarabbal'amin.

Banda Aceh, 09 Desember 2022

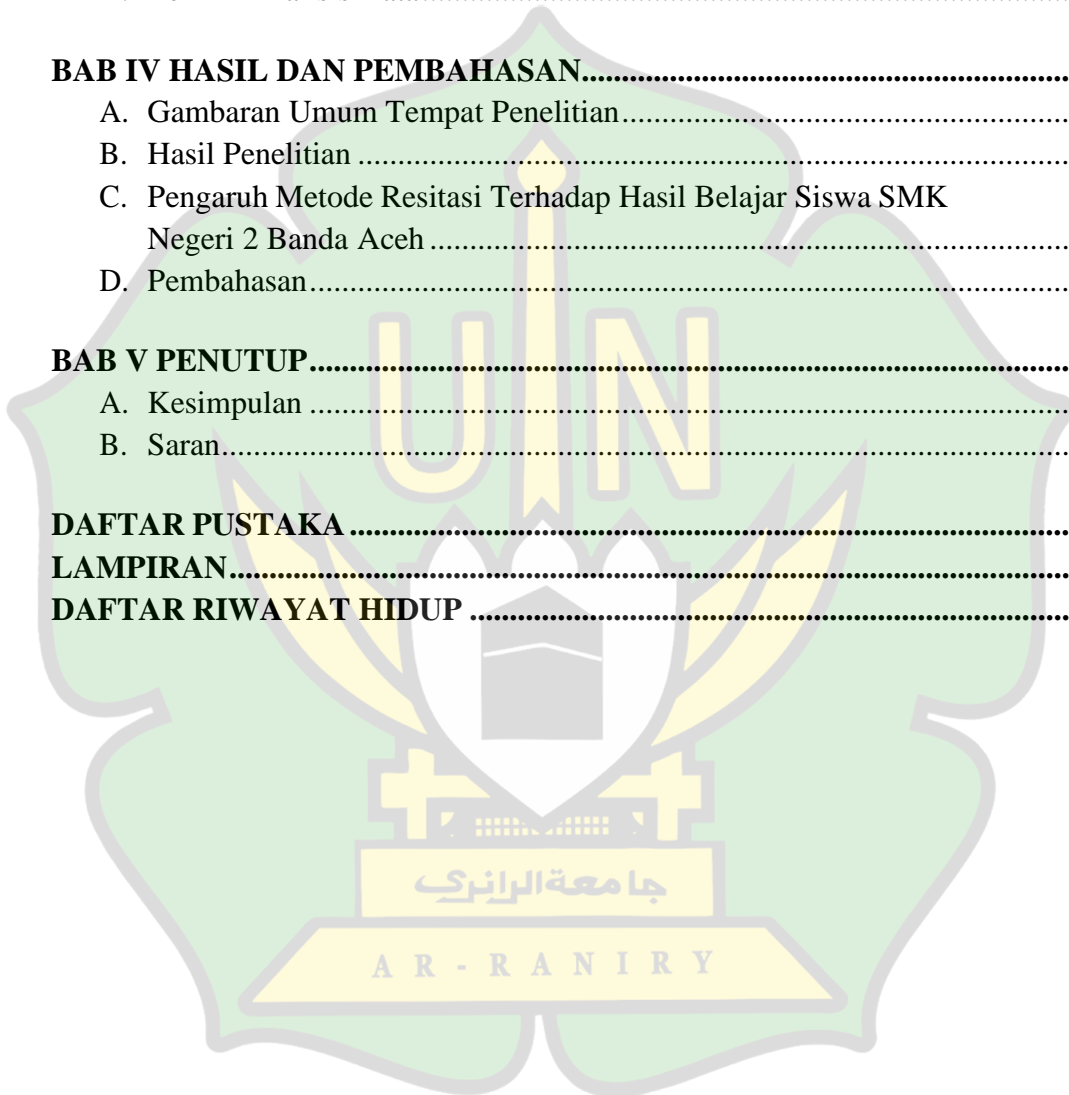
Penulis,

Nurul Anjalna

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPEL JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | |
| ABSTRAK | iii |
| ABC TRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 5 |
| F. Definisi Operasional | 5 |
| G. Penelitian Terdahulu | 6 |
| H. Kerangka Konseptual Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Metode Resitasi | 11 |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran..... | 11 |
| 2. Pengertian Metode Resitasi..... | 12 |
| 3. Tujuan Metode Resitasi | 114 |
| 4. Langkah-langkah Metode Resitasi | 114 |
| 5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi | 16 |
| 6. Jenis-Jenis Metode Pemberian Tugas | 17 |
| B. Hasil Belajar..... | 18 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 18 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 19 |
| 3. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika | 20 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 21 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Rancangan Penelitian | 23 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 24 |
| C. Desain Penelitian..... | 26 |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| E. Populasi dan Sampel | 27 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 28 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian..... | 39 |
| B. Hasil Penelitian | 43 |
| C. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh | 62 |
| D. Pembahasan..... | 63 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 65 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN..... | 68 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 95 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 | Desain Penelitian | 26 |
| Tabel 3.2 | Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar | 29 |
| Tabel 3.3 | Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar | 29 |
| Tabel 3.4 | Skor Alternatif Jawaban..... | 32 |
| Tabel 3.5 | Skor Kategori Hasil Belajar | 36 |
| Tabel 4.1 | Data Guru dan Peserta Didik SMK Negeri 2 Banda Aceh | 42 |
| Tabel 4.2 | Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Banda Aceh..... | 42 |
| Tabel 4.3 | Uji Validitas Instrumen..... | 44 |
| Tabel 4.4 | Uji Reliabilitas Instrumen | 45 |
| Tabel 4.5 | Data Hasil Penyebaran Angket Pengaruh Metode Resitasi Pada Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh..... | 46 |
| Tabel 4.6 | Distribusi Frekuensi Hasil Kuisisioner Tentang Penggunaan Metode Resitasi..... | 47 |
| Tabel 4.7 | Hasil <i>Pretest</i> | 48 |
| Tabel 4.8 | Hasil <i>Posttest</i> | 49 |
| Tabel 4.9 | Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal (<i>Pretest</i>)..... | 51 |
| Tabel 4.10 | Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal (<i>posttest</i>)..... | 54 |
| Tabel 4.11 | Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> | 55 |
| Tabel 4.12 | Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> | 57 |
| Tabel 4.13 | Skor Jumlah Kuadrat dan Rata-Rata Deviasi..... | 58 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Regresi Linear | 62 |

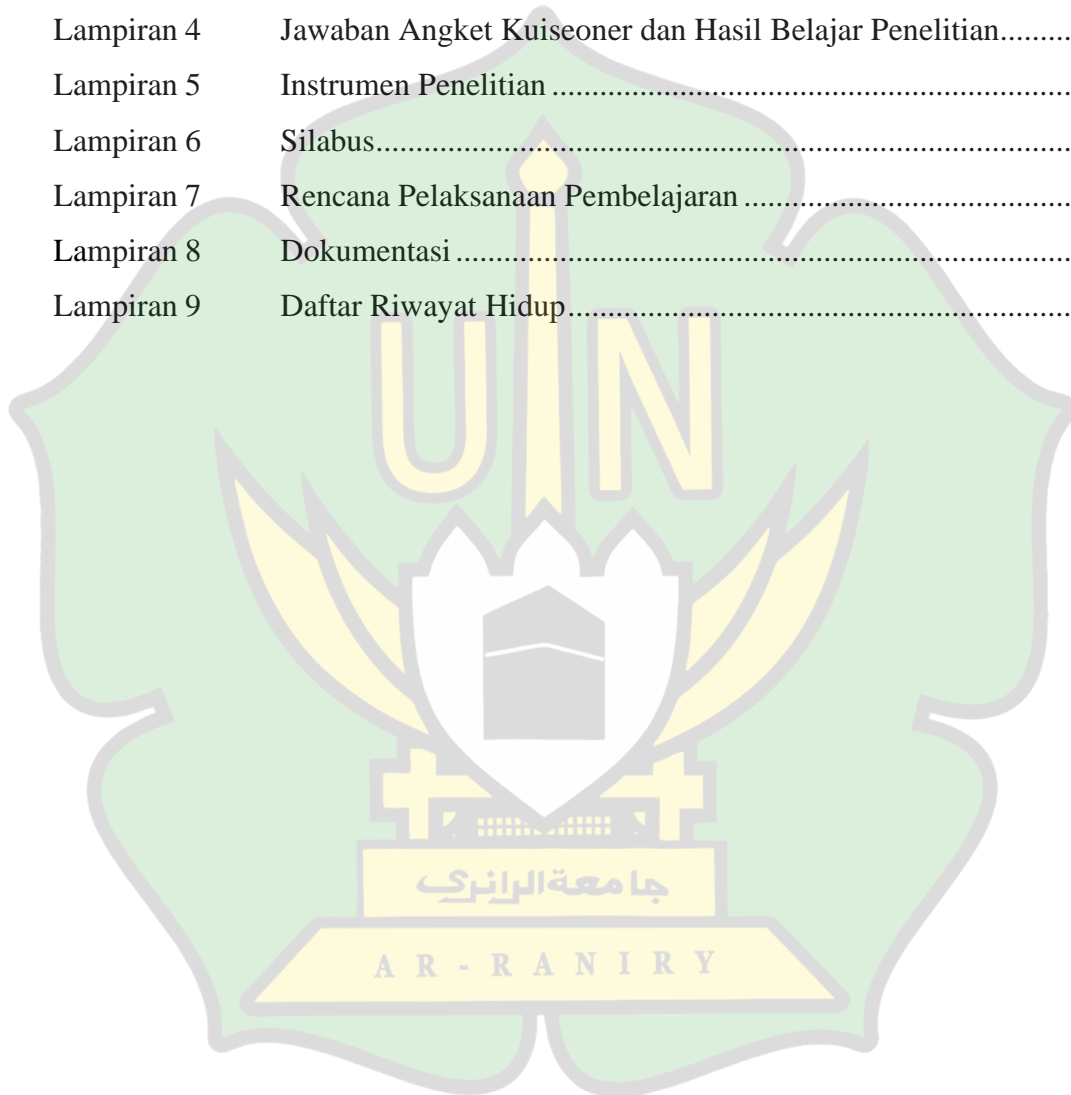
DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpikir | 21 |
| Gambar 4.1 | Sekolah SMK Negeri 2 Banda Aceh | 39 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | Surat Keputusan Pembimbing Skripsi | 68 |
| Lampiran 2 | Surat Penelitian Ilmiah mahasiswa | 69 |
| Lampiran 3 | Surat Telah Melakukan Penelitian | 70 |
| Lampiran 4 | Jawaban Angket Kuiseoner dan Hasil Belajar Penelitian..... | 71 |
| Lampiran 5 | Instrumen Penelitian | 76 |
| Lampiran 6 | Silabus..... | 94 |
| Lampiran 7 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 96 |
| Lampiran 8 | Dokumentasi | 101 |
| Lampiran 9 | Daftar Riwayat Hidup..... | 102 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur terpenting penentu keberhasilan pembangunan nasional. Faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional antara lain tujuan pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik kearah yang positif sehingga dapat menjadi insan yang bertakwa dan berguna bagi bangsa. Guru bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Tujuan dari pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar, pada pencapaian dari proses pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara sadar, sengaja, dan terorganisasi dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Selain itu hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.¹

¹ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar", 11, No. 1 (2017): h.9.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 2 Banda Aceh khususnya pada pelajaran dasar listrik dan elektronika pada kelas X saat ini guru menerapkan metode yang kurang inovatif (monoton). Cara mengajar masih di dominasi dengan penerapan metode konvensional yaitu metode ceramah. Metode ceramah lebih menitik beratkan guru sebagai pusat informasi atau guru sebagai penyalur ilmu kepada murid. Metode ceramah yang digunakan oleh guru dikelas hanya ditekankan pada kebiasaan mencatat penjelasan guru dan belum diarahkan belajar mandiri untuk menentukan sendiri informasi yang berhubungan dengan materi, sehingga murid cenderung cepat merasa bosan dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas X banyak yang kurang sesuai atau memuaskan, karena pada pelajaran dasar listrik dan elektronika dibutuhkan metode yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang menarik sebagai pendukung pembelajaran juga belum optimal ditandai dengan masih terbatasnya guru dalam menggunakan metode yang tepat tidak hanya menjelaskan materi secara lisan sehingga murid pasif, mengganggu temannya dan kurang memperhatikan penjelasan guru karena pembelajaran kurang menarik.²

Dari banyaknya metode mengajar yang ada, salah satu metode yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran adalah metode resitasi. Dimana dengan metode ini siswa dapat menggali informasi dan mengembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan yang diberikan oleh guru. Jadi guru tidak hanya berpaku pada metode ceramah saja

² Hasil observasi peneliti di sekolah SMK Negeri 2 Banda Aceh pada kelas X, Pada Tanggal 20 Juni 2022

yang mana guru hanya menuliskan dan menyampaikan materi sehingga siswa hanya mendengarkan saja.³

Metode resitasi adalah sebuah metode dimana peserta didik diberi tugas untuk menyelesaikan tugas yang ada dengan cara belajar (mencari informasi, membaca, menghafal dan menganalisis) baik di sekolah maupun diluar sekolah.⁴ Kelebihan dari metode resitasi dengan metode yang lain adalah dapat menjadikan peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab, karena setiap tugas yang diberikan peserta dituntut bertanggung jawab bukan hanya sekedar untuk dikerjakan saja.

Metode resitasi bukan pemberian tugas rumah (PR) tetapi metode ini lebih luas dari itu. Metode resitasi adalah penugasan yang dikerjakan dalam bentuk kelompok ataupun individu. Bentuk tugas yang diberikan dapat beragam, tugas dapat diselesaikan di kelas, perpustakaan, di rumah dan tempat lainnya. Metode resitasi tidak hanya berpaku pada metode ceramah saja, guru tidak dituntut menerangkan materi yang sudah dicatat. Metode ini berpengaruh pada hasil belajar, dengan metode ini siswa akan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dalam dunia kerja secara produktif dan professional. Pendidikan kejuruan

³ Mulyani. S dan Johar Permana, Strategi Belajar Mengajar, JATENG: DEPDIBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2011, hlm. 151

⁴ Siti mariyam dkk,” pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII SMP pembangunan Bogor”, dalam JMP Online, Vol. 2 No.11 November 2018, h, 1283

merupakan upaya mewujudkan peserta didik menjadi manusia produktif, untuk mengisi kebutuhan terhadap peran-peran yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah ekonomi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas adalah : “ Apakah ada Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ada beberapa yaitu :

- a. Secara teoristis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan pendidik dibidang metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelas sehingga sesuai dengan tujuan dan gaya belajar yang di miliki siswa.

b. Secara praktis

- Bagi guru, agar dapat menjadi masukan dan dijadikan alternatif strategi atau metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas serta mengatasi kesulitan dan kejenuhan dalam belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atas dugaan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga dan masih harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak adanya pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh.

Ha : Adanya pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh.

F. Definisi Operasional

Setiap istilah mengandung suatu pengertian tertentu, namun sering salah menafsirkan terhadap masalah tersebut. Guna mencegah salah pengertian tersebut, penulis perlu memberi tiga pengertian dan pembatasan atas istilah-istilah yang

digunakan dalam penelitian agar lingkup pembahasan diketahui dengan jelas.

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan pengertiannya adalah :

1. Penerapan pembelajaran adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
2. Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.
3. Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.

G. Penelitian Terdahulu

Menghindari terjadi duplikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan, peneliti harus mencari tahu apakah penelitian yang akan dilakukannya itu pernah dilakukan oleh peneliti lain atau belum. Berikut adalah penelitian-penelitian relevan yang akan penulis kemukakan yakni diantaranya:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

| No | Judul skripsi | Penulis | Metode penelitian | Hasil penelitian |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Metode Resitasi dan Problim Solving Terhadap Prestasi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial | Wiwit Endah Lestari, Mazlan (2019) | Kuantitatif | Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas ternyata terbukti ada korelasi/pengaruh resitasi dan problim solving terhadap prestasi belajar, |

| | | | | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Murid kelas V SDN Padang jambu Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik | | | jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena itu hipotesis yang peneliti ajukan terbukti ada pengaruh yang signifikan |
| 2 | Eksperimentasi Model Pembelajaran Probing Prompting Yang Didukung Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial Di Mts Abu Darrin Bojonegoro | Ayis Crusma Fradani, Fathia Rosyida, Siti Kiswatun Khasanah (2018) | Kuantitatif | Hasil penelitian dari analisis data akhir diketahui bahwa jumlah murid kelas eksperimen dan kelas control berbeda dan kedua sampel mempunyai variasi yang sama (homogen) maka uji t dilakukan dengan menggunakan rumus $t_{polled\ varians}$. Berdasarkan keputusan uji pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran probing prompting yang didukung metode resitasi terhadap hasil belajar murid kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Abu Darrin Bojonegoro tahun pelajaran 2018. Dengan pengujian hipotesis pada perhitungan yang dilakukan menggunakan uji t. Dari pengujian hasil uji hipotesis tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,213$ dengan taraf signifikan 0,05 di peroleh $t_{tabel} = 1,999$ dengan $dk = 63$ maka harga $t_{tabel} = 1,999$. DK sehingga H_0 ditolak maka model pembelajaran probing prompting yang didukung metode resitasi mempunyai pengaruh |

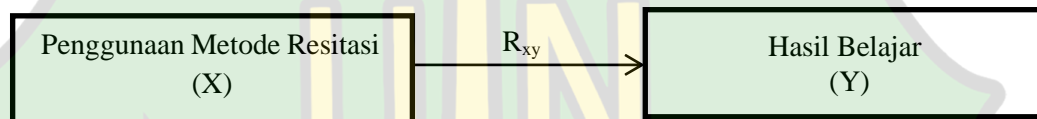
| | | | | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | positif terhadap hasil belajar murid kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Abu Darrin Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2018 |
| 3 | Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar ilmu pengetahuan sosial Terpadu Murid Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Trimurjo | Sinta Alfiana Sari, Tiara Anggia Dewi (2019) | Kuantitatif | Hasil analisis data yang dilakukan, terbukti bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial terpadu peserta didik kelas VII SMPN 1 Trimurjo. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu $3,78 > 1,70$. Dan pada taraf signifikan 1% yaitu $3,78 > 2,46$ yang dapat dilihat pada daftar G tabel statistik. Dengan demikian maka hipotesis diterima |

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu maka perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu fokus penelitian pada apakah adanya pengaruh metode resitasi peserta didik pada hasil belajar yaitu materi dasar listrik dan elektronika, dimana materi ini belum banyak digunakan. Peneliti ingin melihat apakah berhasil atau tidaknya metode resitasi tersebut pada proses belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

H. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Jadi, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵ Metode resitasi dapat dikategori dan hasil belajar dikategorikan dalam kategori baik, cukup dan kurang.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar bagan di atas tentang kerangka berfikir maka akan diukur pengaruh pengguna metode resitasi terhadap hasil belajar siswa, maka dapat dipahami bahwa baik, cukup atau kurangnya suatu hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika dipengaruhi oleh penggunaan metode resitasi tersebut dalam proses belajar mengajar.

Jika seorang guru kurang maksimal atau terampil dalam penggunaan metode resitasi tersebut maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal, akan tetapi sebaliknya jika seorang guru sudah maksimal dan terampil dalam penggunaan metode resitasi tersebut maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik dan dapat memenuhi kriteria hasil belajar yang ideal dan begitupun dalam kategori cukup.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.91

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Wina Sanjaya menyatakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah dicapai.

Metode menunjukkan cara yang digunakan guru mengarahkan peserta didik kepada tujuan yang akan dicapai, metode bersifat prosedural dan merupakan bagian dari strategi. Hal yang penting dalam metode adalah bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.⁶

Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses yang memungkinkan terjalannya suatu potensi peserta didik dengan optimal. Komunikasi yang diharapkan bukan saja komunikasi logis tetapi komunikasi yang banyak arah (multi arah) yaitu terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik.

⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Strategi Belajar Mengajar", (Surabaya: Scopindo Media, 2019), h. 16

Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Dalam kegiatan belajar mengajar yang terpenting adalah metode pembelajaran, sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi dari pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan yang bahwa metode pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran dan juga cara untuk menghubungkan antara guru dan siswa.

2. Pengertian Metode Resitasi

Metode menunjukkan cara yang digunakan guru untuk mengarahkan peserta didik kepada tujuan yang akan di capai.⁷ Metode adalah jalan pengajaran menuju tujuan. Salah satu jenis metode yang ditawarkan oleh para ahli yang dapat diterapkan dalam proses belajar-mengajar, yang mampu melibatkan siswa secara aktif guna menunjang kelancaran proses belajar-mengajar adalah metode resitasi (penugasan).⁸

Metode resitasi atau disebut juga dengan metode pemberian tugas merupakan metode yang mengharuskan para siswa membuat suatu resume mengenai materi yang sudah disampaikan oleh pengajar. Menurut Djamarah dan Zain metode penugasan (*resitasi*) adalah “metode penyajian bahan, dimana guru

⁷ Pupu Saeful Rahmat, “Strategi Belajar Mengajar”, (Surabaya: Scopindo Media, 2019), h. 16.

⁸ Sakila, “Metode Resitasi (Penugasan) Salam Pembelajaran Menemukan Gagasan dari Artikel dan Buku Melalui Membaca Ekstensif”, dalam Totobuang, vol. 7, nomor 1, Juni 2019, h. 74

memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan dan pada lingkungan sekolah yang lainnya yang mendukung”.⁹ Namun dalam kelas difokuskan penugasan yang dikerjakan secara berkelompok.

Menurut Slameto mengemukakan bahwa metode resitasi merupakan cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentan waktu tertentu dan hasilnya dipertanggungjawabkan kepada guru. Sedangkan menurut Sumantri dan Johan Permana, menyatakan bahwa metode resitasi merupakan metode pemberian tugas atau penugasan diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar-mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru yang dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun di rumah secara perorangan ataupun kelompok.¹⁰

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Metode Resitasi adalah suatu metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam penerapannya dengan pemberian tugas setelah materi disampaikan baik secara individu maupun berkelompok dan kemudian mempertanggung jawabkannya.

3. Tujuan Metode Resitasi

Tujuan metode resitasi menurut Moh User, dkk metode resitasi mempunyai beberapa tujuan dan manfaat yaitu :

- a. Mempunyai rasa tanggungjawab yang dibebankan kepada siswa

⁹ Erawan Aidid, “Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi”, (Madiun: Bayka Cendekia Indonesia, 2020), h. 6-7.

¹⁰ Sakila, “Metode Resitasi (Penugasan) Salam Pembelajaran Menemukan Gagasan dari Artikel dan Buku Melalui Membaca Ekstensif”, dalam Totobuang, vol. 7, nomor 1, Juni 2019, h. 77

- b. Siswa dapat menemukan sendiri informasi yang diperlukan atau memantapkan informasi yang telah diperolehnya.
- c. Menjalin kerjasama dan sikap menghargai hasil kerja orang lain.

4. Langkah-langkah Metode Resitasi

Untuk menerapkan metode resitasi maka seorang guru harus mengetahui langkah-langkah penggunaan metode resitasi dalam pengajaran, langkah-langkah ini penting untuk seorang pengajar untuk mengusung mata pelajaran dasar listrik dan elektronika yang dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode resitasi mempunyai tiga fase yaitu fase pemberian tugas, pelaksanaan tugas dan pertanggung jawaban tugas.

1. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan :

- a. Tujuan yang akan dicapai.
- b. Jenis tugas jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
- c. Sesuai dengan kemampuan siswa .
- d. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
- e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut, dalam fase ini tugas yang diberikan kepada setiap siswa harus jelas dan petunjuk-petunjuk yang diberikan harus terarah.

2. Langkah Pelaksanaan Tugas

- a. Diberikan bimbingan atau pengawasan guru.
- b. Diberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja.
- c. Dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis. Dalam fase ini siswa belajar (melaksanakan tugas) sesuai tujuan dan petunjuk guru.

3. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

- a. Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang dikerjakan.
- b. Ada tanya jawab diskusi kelas.
- c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya. Dalam fase ini siswa mempertanggungjawabkan hasil belajarnya baik berbentuk laporan lisan maupun tertulis. Karena tugas yang dikerjakan pada akhirnya akan dipertanggung jawabkan maka siswa akan terdorong untuk mengerjakan secara sungguh-sungguh. Dengan metode ini sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu lebih mendalam.

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Metode resitasi memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, diantaranya yaitu :

1. Kelebihan Metode Resitasi

- a. Peserta didik belajar membiasakan untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan.
 - b. Meringankan tugas guru yang diberikan
 - c. Dapat mempertebal rasa tanggung jawab.
 - d. Memupuk anak agar dapat mandiri.
 - e. Mendorong peserta didik supaya suka berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan.
 - f. Waktu yang dipergunakan tak terbatas sampai pada jam-jam sekolah.
2. Kelemahan Metode Resitasi
- a. Peserta didik hanya meniru pekerjaan teman sendiri tanpa mengalami peristiwa belajar.
 - b. Kurangnya pengawasan dari guru.
 - c. Tugas yang diberikan hanya sekedar melepaskan tugas guru dalam mengajar.
 - d. Tugas yang diberikan tidak menyesuaikan dengan keadaan peserta didik.¹¹

Adapun cara-cara untuk mengatasinya kelemahan dari metode resitasi yaitu :

- a. Pemberian tugas yang jelas
- b. Memperhatikan perbedaan individu masing-masing peserta didik.
- c. Memperhatikan pemberian waktu pada peserta didik dalam menyelesaikan tugas.

¹⁶ Yusfira/Abdul Halik, "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 1 Wajo" dalam *Istiqra*, (Parepare : Universitas Muhammadiyah Parepare), vol. 7, No.1, 2019.

- d. Peran guru sebagai pembimbing dan pengawas yang baik secara sungguh-sungguh.
- e. Memberikan tugas yang menarik sehingga tidak membuat siswa merasa bosan.

6. Jenis-jenis Metode Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berbagai macam, tergantung tujuan yang akan dicapai. Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu, atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya dalam buku pelajaran, dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain, dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen. Tugas dapat juga berupa perintah, kemudian peserta didik mempelajari bersama teman atau sendiri dan menyusun laporan/ resume.¹²

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar seseorang dapat ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku yang ditampilkan dan dapat

¹⁷ Yusfira/Abdul Halik, "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 1 Wajo" dalam Istiqra, (Parepare : Universitas Muhammadiyah Parepare), vol. 7, No.1, 2019.

diamati pada sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar. Adapun hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar. Jadi hasil belajar adalah merupakan penilaian hasil-hasil kegiatan belajar dari diri siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar.¹³

Keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pendidikan sedikit banyak ditandai dengan keberhasilan mereka dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Belajar merupakan suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Sedangkan menurut pendapat lain belajar ialah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar hakikatnya selalu memiliki tujuan. Jadi belajar adalah upaya sadar untuk menuju perubahan perilaku yang lebih baik.¹⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan proses belajar, yang dimana hasil tersebut dilihat dengan melakukan tes.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktivitas fisik saja, tetapi terutama

¹³ Endang Sri Wahyuni, "Model Pembelajaran Matery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa", (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020), h. 63-64

¹⁴ Gusnarib Wahab dkk, "Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran", (Indramayu : Penerbit Adab), h. 2-4

sekali menyangkut kegiatan otak, yaitu berfikir. Menurut M. Daryono, yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal maupun eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal meliputi yaitu :

1) Faktor Intelegensi (Kecakapan)

Intelegensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada pikiran, dalam perspektif psikologis kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif yaitu menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar dan masalah-masalah kehidupan yang lainnya.

2) Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

3) Faktor Cara Belajar

Cara belajar adalah bagaimana seseorang melaksanakan belajar. Hal ini mencakup konsentrasi dalam belajar, usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik dan selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.¹⁵

3. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika

Pembelajaran dengan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sebagai contohnya adalah pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran dengan harapan aktifitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan, sehingga prestasi belajar atau hasil belajar dapat pula ditingkatkan.

¹⁵ Endang Sri Wahyuni, "Model Pembelajaran Matery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa", (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020), h. 69-70

Pemberian tugas pada setiap pertemuan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan demikian tugas setiap pertemuan menyebabkan peserta didik termotivasi dalam belajar, disamping itu peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁶

Uraian diatas dapat menjelaskan bahwasannya ada pengaruh dari penggunaan metode resitasi pada hasil belajar yang ideal yang nantinya akan dicapai oleh siswa jika seorang guru terampil atau sudah maksimal dalam penggunaan sebuah metode termasuk diantaranya metode resitasi terhadap siswa, maka hasil belajar siswa baik atau sesuai dengan standar idealnya. Sebaliknya, apabila guru kurang terampil atau kurang maksimal dalam penggunaan metode resitasi terhadap siswa, maka hasil belajar siswa akan kurang.

C. Hipotesis Penelitian

Sebelum diadakannya penelitian langsung ke lapangan ada istilah hipotesis penelitian. Hipotesis berasal dari kata hipo berarti kurang atau lemah dan tesis atau thesis berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.¹⁷

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, maka dapat Penulis simpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana suatu jawaban sementara tersebut perlu

¹⁶ JI Kaharuddin Nasution, —Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,|| t.t., hal.31.

¹⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.28

dibuktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai suatu pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat, jelas serta dapat diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang Penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 2 Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian di butuhkan suatu perencanaan yang logis dan sistematis yakni dalam bentuk rancangan atau rencana penelitian. oleh karena itu, penelitian harus disusun, direncanakan dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanaannya dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen (*eksperimental research*) merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap subjek/objek penelitian untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013:107). Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan *one group pretest posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan metode resitasi dapat diketahui secara pasti.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi atau gambaran yang sistematis mengenai pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMKN 2 Banda Aceh. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data

¹⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, h.44

kuantitatif yang bersifat korelasi. Pengertian penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan ataupun manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.¹⁹

B. Definisi Operasional Variabel

Setelah variabel-variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diambil atau diobservasi.²⁰

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan maupun timbulnya variabel terikat.²¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode resitasi. Metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar siswa melaksanakan kegiatan belajar, tugas tersebut dapat dilaksanakan oleh siswa dimana saja baik itu di dalam kelas, di halaman sekolah, dilaboratorium, di perpustakaan, di bengkel, asal tugas tersebut dapat dikerjakan. Adapun

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.4.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.4.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.61.

indikator metode resitasi adalah pemberian tugas, pelaksanaan tugas, mempertanggung jawabkan tugas.²²

2. Variabel Terikat (Variabel y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²³ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.²⁴ Hasil belajar siswa dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa ranah kognitif yakni ranah yang berkenaan dengan hasil belajar intelektualnya, ranah afektif yakni hasil belajar yang berkenaan dengan sikap pada siswa saat mengikuti proses pembelajaran serta ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan atau kemampuan dalam bertindak. Pada hakikatnya, ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar bagi siswa dan diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif dan afektiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.85.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, h. 61.

²⁴ Juniati, —Penerapan Strategi Pembelajaran Probex untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2007/2008 pada Konsep Kalor,|| 33

memahami, menanggapi dan menguasai isi bahan pelajaran sehingga nantinya mampu mencapai kriteria hasil belajar yang ideal.

C. Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel X dan variabel Y. Metode Resitasi variabel bebas (X) dan hasil belajar dasar listrik dan elektronika sebagai variabel terikat (Y).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*. *One group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| Pretest | Variabel Terikat | Posttest |
|----------------|------------------|----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

Sumber: Sugiyono²⁵

Keterangan:

O₁ : Tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan mengenai penggunaan teknik.

O₂ : Tes akhir yang diberikan setelah diberikan perlakuan mengenai penggunaan teknik.

X : Perlakuan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.91

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Banda Aceh yang beralamat Jl. Sultan Malikul Saleh, Lhong Raya, kec Banda Aceh. Sumber data dalam penelitian adalah siswa kelas X mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, tahun ajaran 2021/2022.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X TL (Teknik Elektronika) di SMKN 2 Banda Aceh dengan jumlah 32 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengertian lain sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah sejumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak Penulis dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Adapun dasar pengambilan sample ini adalah apabila subjek kurang dari 100 orang diambil semua sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, jika

subjeknya lebih besar diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasinya kurang dari 100 siswa, maka sampel yang digunakan adalah seluruh kelas X TL (Teknik Elektronika) di SMKN 2 Banda Aceh dengan jumlah 32 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data yang valid, Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni :

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Selain itu, instrument penelitian dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Instrumen penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada peserta didik kelas X TL (Teknik Elektronika) di SMKN 2 Banda Aceh untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode pembelajaran untuk mata pelajaran dasar listrik dan elektronika X Angket ini berisi 12 pertanyaan.

Instrumen selanjutnya yaitu lembar tes yang berisi butir soal yang digunakan adalah pretest dan posttest. Pretest digunakan sebelum

pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika diterapkan, sedangkan posttest digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi. Tes hasil belajar yang digunakan berupa uraian pertanyaan. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan murid kelas X jurusan Teknik Elektronika.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijawabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar

| Variabel Penelitian | Sumber Data | Metode | Instrument |
|---------------------|---------------|--------|----------------------------------------------|
| Metode Resitasi | Peserta didik | Angket | Pertanyaan, Tes Soal <i>Pretest-Posttest</i> |
| Hasil Belajar | Pendidik | Tugas | Leger peserta didik |

Tabel 3.3
Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar

| Variabel | Indikator Variabel | Jumlah Item | Metode |
|-----------------------------------------------|---------------------------------|-------------|-------------|
| Variabel (x) Metode Resitasi | a. Pemberian Tugas | 1-4 | Angket |
| | b. Pelaksanaan Tugas | 5-8 | Angket |
| | c. Pertanggungjawaban Tugas | 9-12 | Angket |
| | d. Soal <i>Pretest-Posttest</i> | 20 | Lembar Soal |
| Variabel (y) Hasil Belajar | Leger Peserta didik | | Tugas |

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument merupakan skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²⁶ Untuk mengetahui validitasnya maka Penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni rumus korelasi product moment dengan simpangan. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y.

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y.

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dulu dikuadratkan.²⁷

b. Reliabilitas

Realibilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau dalam penelitian berarti sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.²⁸ Dalam penelitian ini untuk

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010, h.211

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.204

²⁸ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Pnelitian Kuantitatif*, (Bandung :Pustaka Setia, 2012), h. 208.

mengetahui reliabilitasnya maka akan digunakan rumus Spearman Brown yaitu dengan belah ganjil-genap. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 (r_b)}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Realibilitas internal seluruh instrumen.

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.²⁹

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan tes.

1. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik penyebaran angket (kuesioner) terhadap responden. Adapun angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, h.131.

penyebaran kuesioner (pertanyaan/pernyataan) untuk diisi langsung oleh responden untuk menghimpun pendapat umum.³⁰

Tipe Angket (kuesioner) yang digunakan yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Tujuan menggunakan kuesioner tertutup agar data yang diperoleh mudah diukur dan diolah. Kuesioner yang akan digunakan berupa pertanyaan dengan jenis pilihan ganda. Instrumen yang berupa angket tersebut disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori. Angket (kuesioner) dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawab yang terdapat pada setiap item instrumen dalam penelitian ini yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

| Pertanyaan | |
|--------------------|------|
| Alternatif Jawaban | Skor |
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-Kadang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

³⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 111

2. Tes

Tes yang digunakan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. Tes awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum menerapkan metode resitasi. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya metode resitasi.

b. Tes akhir (posttest)

Tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh metode resitasi.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh pada penelitian ini akan dianalisis, guna untuk mengetahui Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar siswa kelas X SMKN 2 Banda Aceh pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Adapun analisis data yang akan Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus t hitung dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengolahan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa

besar pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Banda Aceh.

Selain itu, Penulis menggunakan rumus chi kuadrat ini dikarenakan variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus chi kuadrat tersebut ialah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan.³¹

Setelah dilakukannya analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut, yakni dengan menggunakan rumus :

$$C = \frac{x^2}{x^2 + n}$$

Keterangan:

C = Koefesien kontingensi

X^2 = Harga chi kuadrat yang diperoleh

n = Banyaknya subyek.

Kemudian untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua

³¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 107.

nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai post test. Pengajuan perbedaan nilai ini hanya dilakukan terhadap rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji – t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:207) Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini penelitian menetapkan tingkat kemampuan murid dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dirancangan oleh Dekdikbud (2013) yaitu :

Tabel 3.5
Skor Kategori Hasil Belajar

| Tingkat Penguasaan (%) | Kategori Hasil Belajar |
|------------------------|------------------------|
| 0 – 54 | Sangat Rendah |
| 55 – 64 | Rendah |
| 65 – 79 | Sedang |
| 80 – 89 | Tinggi |
| 90 – 100 | Sangat Tinggi |

2. Analisis data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Dengan tahap sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*Posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga “Md” dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*Posstest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

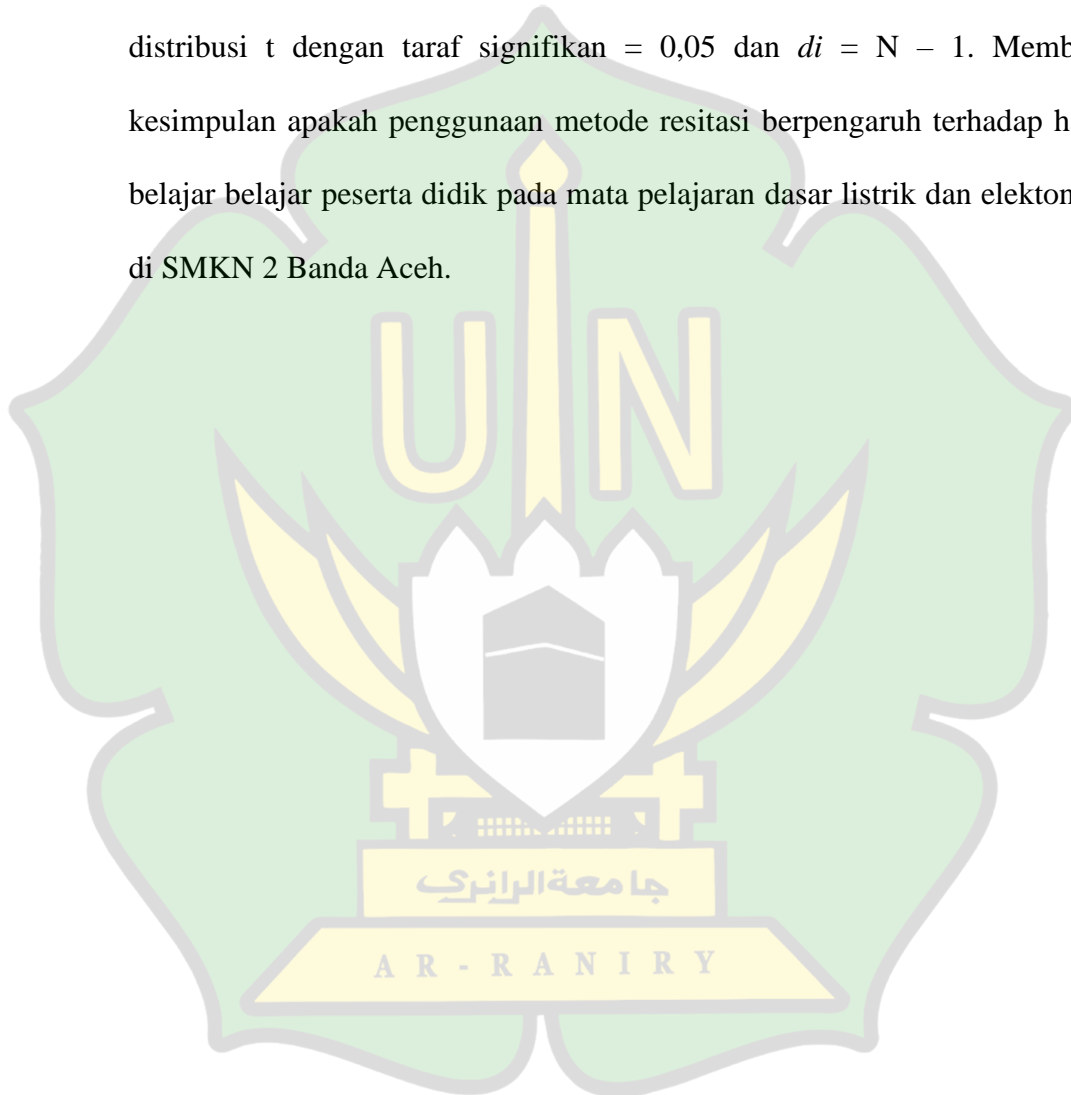
d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikasi.

Kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 2 Banda Aceh .

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti penggunaan metode resitasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 2 Banda Aceh.

Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = 0,05 dan $di = N - 1$. Membuat kesimpulan apakah penggunaan metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 2 Banda Aceh.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil SMK Negeri 2 Banda Aceh

Sekolah SMK Negeri 2 Banda Aceh berada di lokasi di Jl. Sultan Malikul Saleh, Lhong Raya, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, Aceh 23231. Di mana sebelah barat dan timur berbatasan dengan gedung dan rukoh warga, sebelah utara jalan raya dan selatan dengan perumahan warga.



Gambar 4.1 Sekolah SMK Negeri 2 Banda Aceh

Adapun visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 2 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

VISI

Terwujudnya Insan yang Bertaqwa, Kompeten dan Berwirausahaan.

MISI

1. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan potensi sekolah secara professional dengan menerapkan system manajemen mutu.
2. Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan potensi dan standar sekolah.
3. Menyelenggarakan pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, kebangsaan serta membantu peserta didik mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan secara optimal.
4. Melakukan kerjasama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Lembaga terkait dalam rangka penyelarasan kurikulum, pengetahuan, teknologi, ketrampilan, sikap, serta pemasaran lulusan.
5. Mengembangkan sarana prasarana yang lengkap sesuai dengan standar operasional dan pembelajaran serta ramah lingkungan.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, estetik, hijau (BEREH)
+ *Harmonis (dalam mengoptimalisasi kegiatan sekolah)?*

TUJUAN

1. Sekolah mampu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan potensi sekolah secara professional sesuai dengan system manajemen mutu.
2. Sekolah mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik dan bekependidikan yang memenuhi standar sekolah.
3. Sekolah mampu menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, kebangsaan serta dapat membantu

peserta didik mengenali potensi dirinya dan dapat dikembangkan secara optimal.

4. Sekolah mampu menghasilkan kesepakatan kerjasama dengan DUDI, perguruan tinggi, lembaga terkait.
5. Sekolah mampu melaksanakan penyesuaian kurikulum, pengetahuan, teknologi, ketrampilan, sikap, serta tersalurnya lulusan pada dunia industry.
6. Sekolah mampu memenuhi sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan standar penyelenggaraan dan pembelajaran serta ramah lingkungan.
7. Sekolah mampu menyediakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, estetis, hijau (BEREH) + Harmonis dalam mengoptimalkan kegiatan penyelenggaraan sekolah.
8. Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang kompeten yang memiliki nilai keagamaan, pengetahuan teknologi serta kemampuan ketrampilan yang berstandar industry dan kewirausahaan.

SMK Negeri 2 Banda Aceh mempunyai ruang kelas sebanyak 42 kelas dalam kondisi baik, ruang lab 6 dan ruang perpustakaan 1 dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Jumlah seluruh peserta didik di SMK Negeri 2 Banda Aceh tahun ajaran 2021/2022 totalnya 1068 orang yang terdiri dari laki-laki 1034 orang dan perempuan 34 orang. Guru yang mengajar di sekolah SMK Negeri 2 Banda Aceh ada 93 orang, berikut data guru dan peserta didik di SMK Negeri 2 Banda Aceh:

Tabel 4.1 Data Guru dan Peserta Didik SMK Negeri 2 Banda Aceh

| Data PTK dan PD | | | | | |
|------------------------|---------------|-------------|---------------------|------------|----------------------|
| No | Uraian | Guru | Tenaga Didik | PTK | Peserta Didik |
| 1 | Laki – Laki | 39 | 15 | 54 | 1034 |
| 2 | Perempuan | 54 | 9 | 63 | 34 |
| TOTAL | | 93 | 24 | 117 | 1068 |

Sumber: Data SMK Negeri 2 Banda Aceh, 2022

Untuk mendukung pelaksanaan dan pembelajaran di SMK Negeri 2 Banda Aceh, disediakan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor pendukung proses belajar sambil bermain di sekolah SMK Negeri 2 Banda Aceh . Berikut akan di paparkan sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Banda Aceh

| Data Sarana dan Prasarana | | | |
|----------------------------------|-------------------------|---------------|----------------|
| No | Uraian | Jumlah | Kondisi |
| 1 | Ruang Kelas | 42 | Bagus |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 | Bagus |
| 3 | Ruang Laboratorium | 6 | Bagus |
| 4 | Ruang Praktik | 0 | - |
| 5 | Ruang Pimpinan | 1 | Bagus |
| 6 | Ruang Guru | 1 | Bagus |
| 7 | Ruang Ibadah | 1 | Bagus |
| 8 | Ruang UKS | 1 | Bagus |
| 9 | Toilet | 20 | Bagus |
| 10 | Ruang Gudang | 0 | - |
| 11 | Ruang Sirkulasi | 0 | - |
| 12 | Tempat Bermain/Olahraga | 0 | - |
| 13 | Ruang TU | 1 | Bagus |

| | | | |
|--------------|-----------------|-----------|-------|
| 14 | Ruang Konseling | 1 | Bagus |
| 15 | Ruang OSIS | 1 | Bagus |
| 16 | Ruang Bangunan | 5 | Bagus |
| Total | | 81 | |

Sumber: Data SMK Negeri 2 Banda Aceh, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung pendidikan di SMK Negeri 2 Banda Aceh tergolong lengkap, meskipun demikian pihak sekolah harus tetap merencanakan dan memperbaharui kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana agar proses belajar lebih baik dan mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a) Validitas

Sebelum alat ukur dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, maka harus diketahui dulu validitasnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen. Dalam uji coba digunakan validitas isi yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat mencerminkan suatu isi yang dikehendaki secara teoritik dalam instrumen. Suatu instrumen pada penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Pengukuran validasi dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dan taraf signifikansi 0,05. Masing-masing skor item dikorelasikan dengan skor totalnya. Hasil uji validasi yang dilakukan dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen

| No | Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kesimpulan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------|------------|
| 1 | Guru memberikan pengarahan dalam pengajaran tugas sehingga mengerti mengenai penugasan yang diberikan | 0,590 | 0.3494 | Valid |
| 2 | Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki | 0,766 | 0.3494 | Valid |
| 3 | Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya mencari sumber atau referensi lain untuk membantu penyelesaian tugas tersebut. | 0,670 | 0.3494 | Valid |
| 4 | Guru memberi waktu yang cukup untuk mengerjakan /menyelesaikan tugas yang diberikan | 0,636 | 0.3494 | Valid |
| 5 | Saya mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas | 0,481 | 0.3494 | Valid |
| 6 | Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas,saya diberi motivasi oleh guru | 0,516 | 0.3494 | Valid |
| 7 | Saya menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang dapat dikerjakan dirumah | 0,455 | 0.3494 | Valid |
| 8 | Saya bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakn tugas. | 0,531 | 0.3494 | Valid |
| 9 | Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu | 0,510 0, 556 | 0.3494 | Valid |
| 10 | Saya menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok | 0,556 | 0.3494 | Valid |
| 11 | Saya mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas bersama teman-teman saya dikelas | 0,490 | 0.3494 | Valid |
| 12 | Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas | 0,350 | 0.3494 | Valid |

b) Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS. Berikut hasil dari *output* SPSS seperti pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Cronbach's alpa | N of Item |
|--------------------------|-----------------|-----------|
| Persepsi <i>Bullying</i> | 0,722 | 12 |

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output reliability statistics, pada kolom *cronbach's alpha* kedua instrumen memiliki nilai lebih dari 0,60. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten. Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dan layak untuk digunakan pada penelitian.

2. Data Penggunaan Metode Resitasi Dalam Proses Pembelajaran

Untuk mengetahui data tentang seberapa besar penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran dasar listrik dan elektronik di SMK Negeri 2 Banda Aceh, maka penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 32 siswa Adapun hasil penyebaran angket dapat Penulis sajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Data Hasil Penyebaran Angket Pengaruh Metode Resitasi Pada Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh

| No | Nama | Kelas | Jawaban Responden Untuk Item Soal | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|----|------|-------|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | MS | X TL | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 43 |
| 2 | MW | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 3 | RDS | X TL | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 4 | MAD | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 5 | BW | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 44 |
| 6 | DI | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 7 | BDP | X TL | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 8 | YYS | X TL | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 9 | SN | X TL | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 10 | SPS | X TL | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 42 |
| 11 | SL | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 12 | PM | X TL | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 13 | CP | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 |
| 14 | AP | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 15 | AI | X TL | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 16 | RH | X TL | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 42 |
| 17 | SRY | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 18 | CYP | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 19 | LM | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 20 | AN | X TL | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 44 |
| 21 | NID | X TL | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 22 | DD | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 23 | MD | X TL | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 38 |
| 24 | FAD | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 25 | PA | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 26 | IB | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 27 | RA | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 28 | NS | X TL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 29 | AR | X TL | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 30 | GD | X TL | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| 31 | MH | X TL | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 32 | MJ | X TL | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |

Berdasarkan hasil angket tentang pengaruh metode resitasi yang diperoleh dari 32 siswa yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Selanjutnya, penulis mengklarifikasi angket diatas dalam 4 kategori yaitu tinggi, cukup rendah, dan sangat rendah, dari rumusan sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{48-35+1}{4} 3,5 \text{ (dibulatkan menjadi 4).}$$

Kemudian setelah diketahui nilai interval maka dari data interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Kuisisioner Tentang Penggunaan Metode Resitasi

| No | Interval | Banyak | Kategori | Persentase |
|---------------|----------|-----------|---------------|-------------|
| 1 | 35 - 38 | 2 | Sangat Rendah | 6,25% |
| 2 | 39 - 42 | 3 | Rendah | 9,38% |
| 3 | 43 - 46 | 12 | Cukup | 37,5% |
| 4 | 47 - 50 | 15 | Tinggi | 46,88% |
| Jumlah | | 32 | | 100% |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 32 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, sebanyak 2 siswa atau 6,25% yang memperoleh kriteria sangat rendah, 3 siswa atau 9,38% yang memperoleh kriteria rendah, 12 orang siswa atau 37,5% yang memperoleh kriteria cukup dan 15 orang siswa atau 46,88% yang memperoleh kriteria Tinggi. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan pengguna resitasi yang digunakan guru pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh tergolong tinggi.

3. Data Hasil Belajar siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Di SMK Negeri 2 Banda Aceh

a) Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Sebelum diberikan perlakuan (metode resitasi), terlebih dahulu dilakukan *pretest* terhadap hasil belajar siswa kelas X TL pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh, dan KKM nilai ketuntasan yaitu 75. Hasil *Pretest* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil *Pretest*

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|------------|-------|
| 1 | MS | 60 |
| 2 | MW | 60 |
| 3 | RDS | 50 |
| 4 | MAD | 40 |
| 5 | BW | 70 |
| 6 | DI | 50 |
| 7 | BDP | 50 |
| 8 | YYS | 40 |
| 9 | SN | 30 |
| 10 | SPS | 50 |
| 11 | SL | 60 |
| 12 | PM | 30 |
| 13 | CP | 40 |
| 14 | AP | 70 |
| 15 | AI | 50 |
| 16 | RH | 40 |
| 17 | SRY | 30 |
| 18 | CYP | 30 |
| 19 | LM | 40 |
| 20 | AN | 40 |
| 21 | NID | 50 |
| 22 | DD | 40 |
| 23 | MD | 60 |
| 24 | FAD | 30 |
| 25 | PA | 30 |

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|------------|-------|
| 26 | IB | 40 |
| 27 | RA | 40 |
| 28 | NS | 70 |
| 29 | AR | 40 |
| 30 | GD | 30 |
| 31 | MH | 40 |
| 32 | MJ | 40 |

Setelah dilakukan pengamatan awal (*pretest*), barullah diberikan perlakuan kepada anak dengan pembelajaran menggunakan metode resitasi. Setelah proses pembelajaran menggunakan metode resitasi , guru melakukan pengamatan akhir (*posttest*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri Banda Aceh. Hasil pengamatan akhir tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil *Posttest*

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|------------|-------|
| 1 | MS | 80 |
| 2 | MW | 80 |
| 3 | RDS | 80 |
| 4 | MAD | 60 |
| 5 | BW | 90 |
| 6 | DI | 80 |
| 7 | BDP | 80 |
| 8 | YYS | 80 |
| 9 | SN | 80 |
| 10 | SPS | 100 |
| 11 | SL | 100 |
| 12 | PM | 90 |
| 13 | CP | 100 |
| 14 | AP | 100 |
| 15 | AI | 100 |
| 16 | RH | 80 |
| 17 | SRY | 80 |
| 18 | CYP | 70 |
| 19 | LM | 100 |
| 20 | AN | 100 |

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|------------|-------|
| 21 | NID | 100 |
| 22 | DD | 90 |
| 23 | MD | 100 |
| 24 | FAD | 80 |
| 25 | PA | 80 |
| 26 | IB | 90 |
| 27 | RA | 90 |
| 28 | NS | 100 |
| 29 | AR | 90 |
| 30 | GD | 90 |
| 31 | MH | 100 |
| 32 | MJ | 90 |

Hasil ini menampakkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh setelah dilakukan perlakuan metode resitasi. Dimana nilai yang diperoleh oleh peserta didik di atas nilai KKM yaitu 75, dengan rata-rata nilai keseluruhan 80, hanya 2 orang peserta didik yang memiliki nilai dibawah 75. Dapat diambil kesimpulan bahwa metode resitasi berhasil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan optimal.

b) Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* an *Posttest*

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka selanjutnya akan mencari nilai rata-rata (mean) dan varian (S_1^2) masing –masing hasil observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar distribusi. Untuk menentukan daftar distribusi pengamatan awal dan nilai pengamatan akhir, terlebih dahulu harus ditentukan rentang, banyak kelas interval dan panjang kelas interval sebagai berikut:

1) Distrbusi frekuensi nilai pengamatan awal (*pretest*)

$$\text{Rentang (R)} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 70 - 30$$

$$= 40$$

Diketahui n = 32

Banyak kelas interval = $1 + 3.3 \log 32$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 4,99$$

$$= 5,99 \text{ (diambil 6)}$$

Panjang Kelas Interval (P) = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,6 \text{ (diambil 7)}$$

Dari hasil di atas, dapat dicari daftar distribusi frekuensi hasil pengamatan awal (*pretest*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal (*Pretest*)

| No | Nilai Tes | Frekuensi (f_i) | Titik Tengah (χ_i) | χ_i^2 | $f_i \chi_i$ | $f_i \chi_i^2$ |
|----|-----------|------------------------|---------------------------------|------------|--------------|----------------|
| 1 | 30 – 36 | 7 | 33 | 1089 | 231 | 7623 |
| 2 | 37 – 43 | 12 | 40 | 1600 | 480 | 19200 |
| 3 | 44 – 50 | 6 | 44 | 1936 | 264 | 11616 |

| | | | | | | |
|---------------|---------|-----------|----|------|-------------|--------------|
| 4 | 51 - 57 | 0 | 54 | 2916 | 0 | 0 |
| 5 | 58 - 64 | 4 | 61 | 3721 | 244 | 14884 |
| 6 | 65- 71 | 3 | 68 | 4624 | 204 | 13872 |
| Jumlah | | 32 | | | 1423 | 67195 |

Berdasarkan data diatas, maka dapat di cari mean (rata-rata) dan standar devinisi nilai tes awal adalah sebagai beirkut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1423}{32}$$

$$= 44,47$$

Varians dan simpangan bakunya adalah :

$$s_1^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{(n-1)}$$

$$= \frac{32(67195) - (1423)^2}{32(32 - 1)}$$

$$= \frac{2419020 - 2024929}{992}$$

$$= \frac{394091}{992}$$

$$s_1^2 = 19,93$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas , maka dapat diketahui nilai rata-rata pretest (pengamatan awal) \bar{x}_1 adalah 44,79 dan standar deviasi a s_1 adalah 19,93

2) Distrbusi Frekuensi Nilai *Posttest*

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 100 - 60 \end{aligned}$$

$$= 40$$

$$\text{Diketahui n} = 32$$

$$\text{Banyak kelas interval} = 1 + 3.3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 4,99$$

$$= 5,99 \text{ (diambil 6)}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval (P)} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,6$$

$$= 6,6 \text{ (diambil 7)}$$

Dari hasil di atas, dapat dicari daftar distribusi frekuensi hasil pengamatan awal (*posttest*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal (*posttest*)

| No | Nilai Tes | Frekuensi (f_i) | Titik Tengah (x_i) | x_i^2 | $f_i x_i$ | $f_i x_i^2$ |
|---------------|-----------|------------------------|------------------------------|---------|-------------|---------------|
| 1 | 60 – 66 | 1 | 63 | 5985 | 63 | 5985 |
| 2 | 67 – 73 | 1 | 70 | 4900 | 70 | 4900 |
| 3 | 74 – 80 | 11 | 77 | 5929 | 847 | 65219 |
| 4 | 81 - 87 | 0 | 84 | 7056 | 0 | 0 |
| 5 | 88 - 94 | 8 | 91 | 8281 | 728 | 66248 |
| 6 | 95 - 101 | 11 | 98 | 9604 | 1078 | 105644 |
| Jumlah | | 32 | | | 2786 | 247996 |

Berdasarkan data diatas, maka dapat di cari mean (rata-rata) dan standar devinisi nilai tes awal adalah sebagai beirkut:

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2786}{32} \\ &= 87,062 \end{aligned}$$

Varians dan simpangan bakunya adalah :

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{(n-1)} \\ &= \frac{32(247996) - (2786)^2}{32(32 - 1)} \\ &= \frac{7935872 - 7761796}{992} \\ &= \frac{174076}{992} \end{aligned}$$

$$S_1^2 = 13,25$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata pretest (pengamatan awal) \bar{x}_2 adalah 87,062 dan standar deviasi S_2 adalah 13,25

3) Uji Normalitas Data Pretest

Nilai rata-rata dan simpangan baku data nilai pretest adalah $\bar{x}_1 = 44,79$ dan standar deviasi $S_1 = 19,93$. Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku tersebut akan dilakukan uji normalitas data untuk nilai pengamatan awal sebagai berikut:

Tabel 4.11 Daftar Uji Normalitas Nilai Pretest

| Nilai Tes | Batas Kelas (X) | Z-Score | Batas Luas Daerah di Bawah Kurva Normal | Luas Daerah | Frekuensi diharapkan (Ei) | Frekuensi Pengamatan (Oi) |
|---------------|-----------------|---------|-----------------------------------------|---------------|---------------------------|---------------------------|
| | 29,5 | -0,77 | 0,2794 | | | |
| 30 – 36 | | | | 0,1166 | 3,7312 | 7 |
| | 36,5 | -0,42 | 0,1628 | | | |
| 37 – 43 | | | | 0,1389 | 4,4448 | 12 |
| | 43,5 | -0,06 | 0,0239 | | | |
| 44 – 50 | | | | 0,0902 | 2,8864 | 6 |
| | 50,5 | 0,29 | 0,1141 | | | |
| 51 – 57 | | | | 0,1248 | 3,9936 | 0 |
| | 57,5 | 0,64 | 0,2389 | | | |
| 58 – 64 | | | | 0,1 | 3,2 | 4 |
| | 64,5 | 0,99 | 0,3389 | | | |
| 65 – 71 | | | | 0,0788 | 2,5216 | 3 |
| | 71,5 | 1,34 | 0,4177 | | | |
| Jumlah | | | | 1,2271 | | 32 |

Keterangan :

Z untuk batas kelas

- Z – Score = $\frac{x - \bar{X}}{S_1}$, dengan $x_1 = 6,8$ dan $S_1 = 1,89$
- Luas daerah kurva normal dapat dilihat pada tabel Z – Score dalam daftar F dalam lampiran
- E_i = Luas daerah x banyak data

Sehingga dari data tabel diperoleh :

$$\begin{aligned} x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= 2,86 + 12,77 + 3,36 + 3,4 + 2 + 0,09 \\ &= 24,48 \end{aligned}$$

Banyak kelas interval $K = 6$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (6-2) = 4$, maka dari tabel chi kuadrat $x^2_{(0,05)(4)} = 9,49$, Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ yaitu $24,48 > 9,49$, H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sebaran data pengamatan awal hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh.

4) Uji Normalitas Data *Posttest*

Nilai rata-rata dan simpangan baku data nilai *posttest* adalah $\bar{x}_1 = 87,06$ dan standar deviasi $S_2 = 13,25$. Selanjutnya berdasarkan nilai rata-

rata dan simpangan baku tersebut akan dilakukan uji normalitas data untuk nilai pengamatan awal sebagai berikut:

Tabel 4.12 Daftar Uji Normalitas Nilai *Posttest*

| Nilai Tes | Batas Kelas (X) | Z-Score | Batas Luas Daerah di Bawah Kurva Normal | Luas Daerah | Frekuensi diharapkan (Ei) | Frekuensi Pengamatan (Oi) |
|---------------|-----------------|---------|-----------------------------------------|----------------|---------------------------|---------------------------|
| | 59,5 | -2,08 | 0,4812 | | | |
| 60 – 66 | | | | 0,0418 | 1,3376 | 7 |
| | 66,5 | -1,55 | 0,4394 | | | |
| 67 – 73 | | | | 0,0933 | 2,9856 | 12 |
| | 73,5 | -1,02 | 0,3461 | | | |
| 74 – 80 | | | | 0,1546 | 4,9472 | 6 |
| | 80,5 | - 0,50 | 0,1915 | | | |
| 81 – 87 | | | | 0,17795 | 5,6944 | 0 |
| | 87,5 | 0,03 | 0,0120 | | | |
| 88 – 94 | | | | 0,2003 | 6,4096 | 4 |
| | 94,5 | 0,56 | 0,2123 | | | |
| 95 – 101 | | | | 0,1498 | 4,7936 | 3 |
| | 101,5 | 1,09 | 0,3621 | | | |
| Jumlah | | | | 0,81775 | | 32 |

Keterangan :

Z untuk batas kelas

- $Z\text{-Score} = \frac{x - \bar{X}}{S_1}$, dengan $x_1 = 6,8$ dan $S_1 = 1,89$

- Luas daerah kurva normal dapat dilihat pada tabel Z – Score dalam daftar F dalam lampiran
- $E_i = \text{Luas daerah} \times \text{banyak data}$

Sehingga dari data tabel diperoleh :

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= 23,99 + 27,22 + 0,22 + 5,69 + 5,81 + 0,67 \\ &= 63,6 \end{aligned}$$

Banyak kelas interval $K = 6$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (6-2) = 4$, maka dari tabel chi kuadrat $\chi^2_{(0,05)(4)} = 9,49$, Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ yaitu $63,6 > 9,49$, H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sebaran data pengamatan akhir hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ni telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Skor Jumlah Kuadrat dan Rata-Rata Deviasi

| No | X ₂ | X ₁ | (d) | Md | X _d d - Md | X _d ² |
|----|----------------|----------------|-----|-------|--------------------------|-----------------------------|
| 1 | 80 | 60 | 20 | 43,44 | -23,44 | 549,4336 |
| 2 | 80 | 60 | 20 | 43,44 | -23,44 | 549,4336 |
| 3 | 80 | 50 | 30 | 43,44 | -13,44 | 180,6336 |
| 4 | 60 | 40 | 20 | 43,44 | -23,44 | 549,4336 |
| 5 | 90 | 70 | 20 | 43,44 | -23,44 | 549,4336 |
| 6 | 80 | 50 | 30 | 43,44 | -13,44 | 180,6336 |
| 7 | 80 | 50 | 30 | 43,44 | -13,44 | 180,6336 |

| No | X ₂ | X ₁ | (d) | Md | X _d d - Md | X _d ² |
|----|----------------|----------------|----------------|-------|--------------------------|----------------------------------------------|
| 8 | 80 | 40 | 40 | 43,44 | -3,44 | 11,8336 |
| 9 | 80 | 30 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 10 | 100 | 50 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 11 | 100 | 60 | 40 | 43,44 | -3,44 | 11,8336 |
| 12 | 90 | 30 | 60 | 43,44 | 16,56 | 274,2336 |
| 13 | 100 | 40 | 60 | 43,44 | 16,56 | 274,2336 |
| 14 | 100 | 70 | 30 | 43,44 | -13,44 | 180,6336 |
| 15 | 100 | 50 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 16 | 80 | 40 | 40 | 43,44 | -3,44 | 11,8336 |
| 17 | 80 | 30 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 18 | 70 | 30 | 40 | 43,44 | -3,44 | 11,8336 |
| 19 | 100 | 40 | 60 | 43,44 | 16,56 | 274,2336 |
| 20 | 100 | 40 | 60 | 43,44 | 16,56 | 274,2336 |
| 21 | 100 | 50 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 22 | 90 | 40 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 23 | 100 | 60 | 40 | 43,44 | -3,44 | 11,8336 |
| 24 | 80 | 30 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 25 | 80 | 30 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 26 | 90 | 40 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 27 | 90 | 40 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 28 | 100 | 70 | 30 | 43,44 | -13,44 | 180,6336 |
| 29 | 90 | 40 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| 30 | 90 | 30 | 60 | 43,44 | 16,56 | 274,2336 |
| 31 | 100 | 40 | 60 | 43,44 | 16,56 | 274,2336 |
| 32 | 90 | 40 | 50 | 43,44 | 6,56 | 43,0336 |
| | | | ∑d=1390 | | | ∑X_d² = 5321,875 |

Berdasarkan tabel di atas dapat di cari harga mean dari perbedaan antara hasil pengamatan awal dengan hasil pengamatan akhir dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{1390}{32}$$

$$Md = 43,44$$

Setelah harga mean (Md) diperoleh sebesar 43,44. Maka dapat dihitung nilai X_d dan X_d^2 setelah semua data yang diperoleh, selanjutnya semua data tersebut dicari rata-rata perbedaan nilai pengamatan awal dengan nilai pengamatan akhir, deviasi masing-masing subjek, jumlah kuadrat deviasi, dan jumlah keseluruhan nilai variabel X_1 dan variabel X_2 dalam tabel 4.13 diatas.

Setelah mendapat harga Md, untuk analisi dan pembahasan secara menyeluruh dan menarik kesimpulan penelitian maka perlu dilaksanakan uji terhadap hipotesis yang di ajukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dilain pihak H_a diterima, dan terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak H_0 ditolak pada taraf signifikan 5% dengan peluang t ($\alpha = 5\% = 0,05$) dan $dk = (n-1)$. Atau jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif yang diajukan diterima. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif yang diajukan ditolak. Setelah distribusi skor untuk keperluan uji t diketahui, selanjutnya data diolah menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{43,44}{\frac{\sqrt{\sum X_d^2}}{(N-1)}}$$

$$t = \frac{43,44}{\sqrt{\frac{5321,875}{32(32-1)}}}$$

$$t = \frac{43,44}{\sqrt{5.36}}$$

$$t = \frac{43,44}{2.32}$$

$$= 18,72$$

Jadi, diketahui bahwa harga t_{hitung} adalah 18,72. Selanjutnya, harga t yang diperoleh (t_{hitung}) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t_{tabel}). Dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = N-1$ $32-1 = 31$, diketahui harga t_{tabel} adalah 1,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,72 > 1,70$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 2 Banda Aceh dapat diterima dan terbukti benar secara ilmiah.

C. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Banda Aceh

Peneliti menggunakan uji statistik regresi linear untuk melihat pengaruh pembelajaran metode resitasi terhadap hasil belajar siswa. Diketahui bahwa nilai pembelajaran metode resitasi merupakan variabel dependen (x) dan hasil belajar siswa merupakan variabel independen (y). Uji regresi linear

menggunakan *software* SPSS 20. Hasil uji regresi linear dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear

| Nilai Koefisien Korelasi (R) | Nilai Koefisien Determinasi (R Square) | Nilai Koefisien Signifikan | Nilai T Hitung | Nilai T tabel |
|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|----------------|---------------|
| 0,768 | 0,618 | 0,001 | 1,982 | 1,694 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hubungan pembelajaran *metode resitasi* terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,768 atau 76,8% dari nilai koefisien korelasi dan diketahui nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,618 atau 61,8% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh positif terhadap pembelajaran metode resitasi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai koefisien signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga variabel pembelajaran metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut kemudian diperkuat dengan nilai $T_{hitung} 1,982 > \text{nilai } T_{tabel} 1,694$ maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode resitasi mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Banda Aceh

D. Pembahasan

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar metode mengajar yang digunakan guru di sekolah.

Metode pembelajaran yang dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar siswa melaksanakan kegiatan belajar, tugas tersebut dapat dilaksanakan oleh siswa dimana saja baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas, metode ini dirasa cocok untuk diterapkan dalam mata pelajaran dasar listrik dan elektronika karena bertujuan untuk merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok sehingga nantinya dapat berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini variabel X (penggunaan metode resitasi) dan variabel Y (hasil pembelajaran dasar listrik dan elektronika) diuji hipotesisnya. Peneliti ini menggunakan sampel sebanyak 32 responden. Berdasarkan hasil penelitian dari 32 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, sebanyak 2 siswa atau 6,25% yang memperoleh kriteria sangat rendah, 3 siswa atau 9,38% yang memperoleh kriteria rendah, 12 orang siswa atau 37,5% yang memperoleh kriteria cukup dan 15 orang siswa atau 46,88% yang memperoleh kriteria Tinggi. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan pengguna resitasi yang digunakan guru pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Banda Aceh tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri Banda Aceh setelah dilakukan uji hipotesis diketahui bahwa harga t_{hitung} adalah 18,72 Selanjutnya , harga t yang diperoleh (t_{hitung}) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t_{tabel}). Dari t_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = N-1$

$32-1 = 31$, diketahui harga t_{tabel} adalah 1,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($18,72 > 1,70$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 2 Banda Aceh dapat diterima dan terbukti benar secara ilmiah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasinya penggunaan metode resitasi memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 61,8% terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 2 Banda Aceh.

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ingga Okiawan Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya . Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* diperoleh harga x_{hitung} 25.6887 lebih besar dari x_{tabel} signifikan 5% dengan harga 16.919. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat pengaruh cukup. Adapun dari hasil perhitungan koefisien determinasinya penggunaan metode resitasi memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 61,77% dalam mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMKN 1Mesuji Raya.³²

³² Ingga Okiawan “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020” Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri Banda Aceh dilakukan uji hipotesis diketahui bahwa yang menyatakan bahwa metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 2 Banda Aceh dapat diterima dan terbukti benar secara ilmiah.

B. Saran

Setelah terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin Penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada Peneliti selanjutnya, setelah membaca skripsi ini diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang sama, tetapi pokok bahasan yang berbeda di beberapa tempat dengan sampel yang lebih besar dari penelitian ini.
2. Kepada Peneliti selanjutnya, perlu dilakukan peneliti lanjutan yang sama, tetapi penggunaan metode resitasi dipadukan pada metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf. —Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. SAP (Susunan Artikel Pendidikan)1, no. 2 (2016)
- Ajat Rukajat, 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endang Sri Wahyuni, 2020. “*Model Pembelajaran Matery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*”, Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Erawan Aidid, 2020 “*Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*”, Madiun: Bayka Cendekia Indonesia
- Fradani, Ayis Crusma, dkk. 2018. “Eksperimentasi Model Pembelajaran Probing Prompting Yang Di Dukung Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Abu Darrin Bojonegoro”. Prodi Pendidikan Ekonomi Unswagati Cirebon. Vol.6 No.2
- Fradani, Ayis Crusma, dkk. 2018. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Probing Prompting Yang Di Dukung Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Abu Darrin Bojonegoro*. Prodi Pendidikan Ekonomi Unswagati Cirebon. Vol.6 No.2.
- Gusnarib Wahab dkk, 2018 “*Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*”, Indramayu : Penerbit Adab.
- Ingga Okiawan .2020.“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) .
- Lestari, Wiwit Endah, dan Mazlan. 2019. “Pengaruh Metode Resitasi dan Problim Solving Terhadap Prestasi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Padangjambu Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik”. Ilmiah Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Vol.7 No.2
- Lestari, Wiwit Endah, dan Mazlan. 2019. *Pengaruh Metode Resitasi dan Problim Solving Terhadap Prestasi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Padangjambu Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik*. Ilmiah Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Vol.7 No.2

- Mardiah Kalsum Nasution, 2017 “*Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar*”, 11, No. 1
- Mardiah Kalsum Nasution, 2017. “*Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar*”, 11, No. 1.
- Praseptyo, Heri. 2017. *Statistik dasar sebuah panduan untuk peneliti Pemula/penyusun*. Mojokerto Jawa Timur Indonesia : Lembaga Pendidikan dan Pelatihan International English Institute Indonesia
- Pupu Saeful Rahmat, 2019 “*Strategi Belajar Mengajar*”. Surabaya: Scopindo Media
- Sakila, 2019. “*Metode Resitasi (Penugasan) Salam Pembelajaran Menemukan Gagasan Dari Artikel Dan Buku Melalui Membaca Ekstensif*”, Dalam Totobuang, Vol. 7, Nomor 1, Juni
- Sari, Sinta Alfiana. dan Tiara Anggia Dewi. 2019. “*Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Trimurjo*”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol.7 No.1
- Siti Mariyam Dkk, 2018. ” *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Kelas Vii Smp Pembangunan Bogor*”, Dalam *Jmp Online*, Vol. 2 No.11 November
- Siti mariyam dkk. 2018. ” *pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII SMP pembangunan Bogor*”, dalam *JMP Online*, Vol. 2 No.11
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Sugiyono. 2015., “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R Dan D*”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabe
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yusfira/Abdul Halik, 2019. “*Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Sma Negeri 1 Wajo*” *Dalam Istiqra*, Parepare : Universitas Muhammadiyah Parepare. Vol. 7, No.1

Lampiran 1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-13647/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2022

TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendi dikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 29 September 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|------------------------|----------------------------|
| 1. Sadrina, ST., M. Sc | Sebagai pembimbing Pertama |
| 2. Mursyidin, M.T | Sebagai pembimbing Kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Nurul Anjalna
 NIM : 160211074
 Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh.

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2022 Tahun Anggaran 2022
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 14 Oktober 2022

An. Rektor
 Dekan,

 Safrudin Muluk

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11402/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
2. Kepala Sekolah SMKN 2 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURUL ANJALNA / 160211074**
 Semester/Jurusan : XIV / Pendidikan Teknik Elektro
 Alamat sekarang : Gampoeng Ilie Kec. Ulee Kareng Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 September 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 September
 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 BANDA ACEH

Jalan Sultan Mallikul Saleh Lhong Raya Kec. Banda Raya Banda Aceh Kode Pos : 23238
Telp (0651) 7559561 Fax. (0651) 7559562
E-mail: smkn2bandaaceh56@gmail.com Website: www.smkn2bandaaceh.sch.id



Nomor : 422/903/2022
Lamp. : -
Perihal : Telah melaksanakan
Penelitian

Banda Aceh, 12 Desember 2022
Kepada
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan, Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, nomor B-11402/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2022, tanggal 02 September 2022, Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas yang tercantum di bawah ini :

Nama : Nurul Anjalna
NIM : 160211074
Program Study : Pendidikan Teknik Elektro

Telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul "**Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 2 Banda Aceh**", yang dimulai dari tanggal 07 s.d. 19 Oktober 2022.

Demikianlah surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



Baihaqi, S. Pd, M. Pd
NIP. 19680610 200008 1 002

A R - R A N I R Y

Lampiran 4

Jawaban Angket Kuiseoner Penelitian

Nama : Sulthan TaZakka
 MS : X-TL1

Soal Pretest

| | |
|----------------|---------------------------------|
| Mata Pelajaran | : Dasar Listrik dan Elektronika |
| Kelas | : X TITL |
| Hari/Tanggal | : |
| Waktu | :- 10 menit |

Pilihlah jawaban dengan tanda (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!

- Sebuah benda yang mengelilingi inti atom dan mengalami kelebihan electron maka akan bermuatan....
 - Negative
 - Positif
 - Netral
 - Positron
 - Tidak bermuatan
- Seorang karyawan instalasi listrik sedang memasang sebuah kabel, kemudian dia ingin mengukur arus yang ada pada kabel tersebut, maka alat yang cocok digunakan oleh karyawan tersebut adalah....
 - Ampere meter
 - Ohm meter
 - Watt meter
 - Voltage meter
 - Joule meter
- Seorang teknisi tv sedang memperbaiki sebuah tv, lalu dia ingin mengukur daya yang ada pada tv tersebut, kira-kira alat yang cocok di gunakan oleh teknisi tersebut adalah....
 - Ampere meter
 - Ohm meter
 - Watt meter
 - Voltage meter
 - Joule meter
- Pada sebuah besaran listrik, faktor-faktor yang mempengaruhi besar arus pada listrik adalah....
 - Tegangan, suhu, volume
 - Tegangan, dan hambatan
 - Tegangan, arus, waktu
 - Tegangan, suhu, waktu
 - Tegangan dan volume

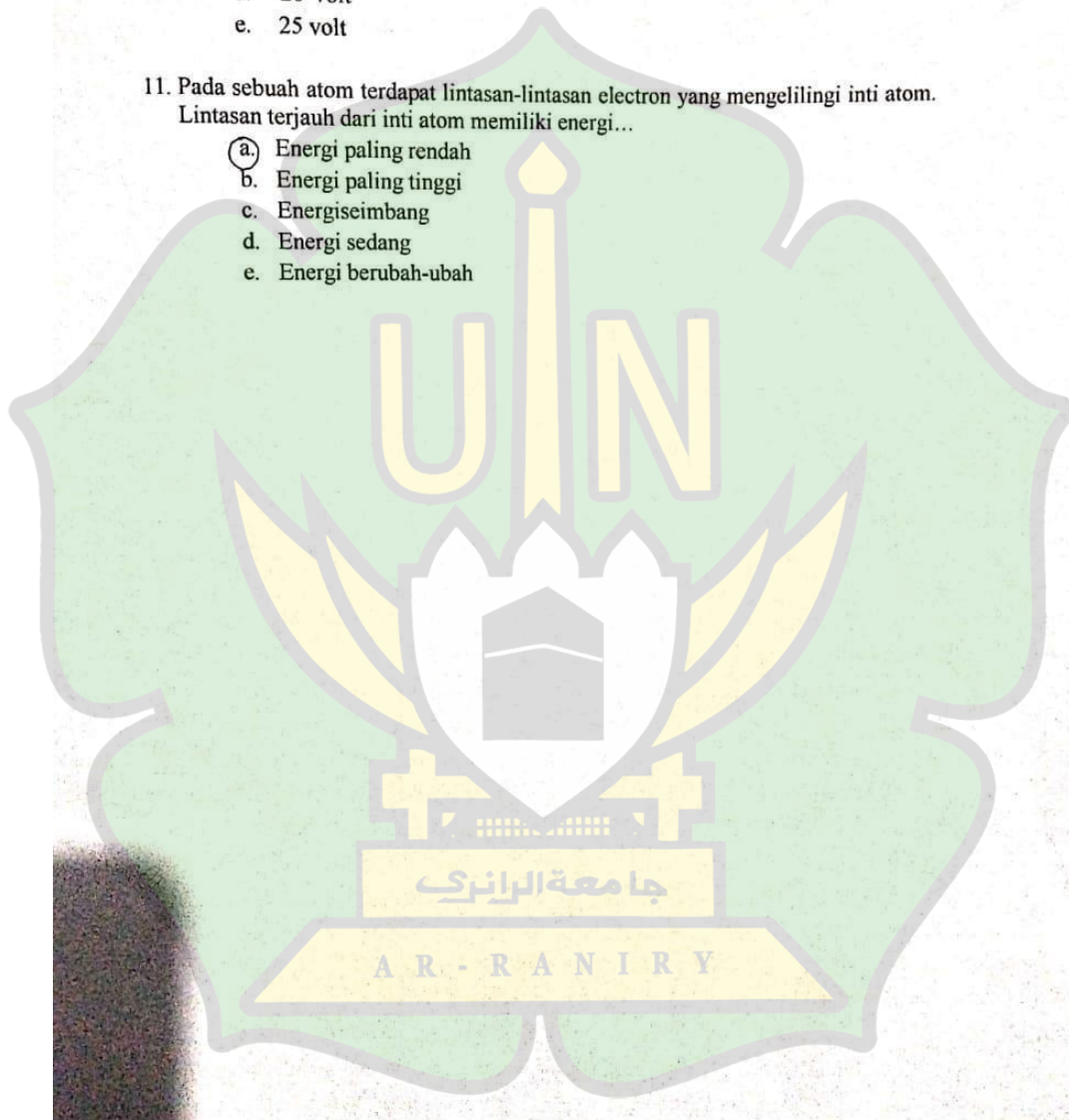
5. Pada kehidupan sehari-hari, kita sering melihat sebuah sepeda yang di lengkapi dengan lampu. Saat sepeda dikayuh secara otomatis lampu pada sepeda akan menyala, dan akan semakin terang jika sepeda dikayuh dengan cepat. Untuk menghasilkan tenaga listrik agar lampu pada sepeda dapat menyala demikian adalah....
- Dinamo
 - Transformator
 - Elektroskop
 - Baterai
 - Sel surya
6. Atom terdiri atas berbagai macam muatan. Muatan-muatan tersebut saling terikat satu sama lain sehingga bisa membentuk suatu ikatan. Berikut adalah muatan yang ada pada inti atom yang benar adalah....
- Elektron dan proton
 - Proton dan neutron
 - Proton
 - Elektron
 - Proton, elektron, dan neutron
7. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemukan sumber listrik, baik itu di perangkat elektronik maupun kendaraan. Berikut ini adalah sumber listrik searah (DC), kecuali....
- Baterai
 - Solar sel
 - akumulator
 - elemen basah
 - sel volta
8. Saat kita menggosokkan sepotong ebonit pada sebuah kain wol maka ebonit bermuatan negative, hal ini bisa terjadi karena....
- Muatan positif dari ebonit pindah ke wol
 - Electron dari wol pindah ke ebonit
 - Muatan positif dari wol pindah ke ebonit
 - Electron dari ebonit pindah ke wol
 - Positron dari ebonit pindah ke wol
9. Jika sebuah benda bermuatan negative dihubungkan langsung dengan tanah, maka benda tersebut akan menjadi netral, karena....
- Electron dari tanah pindah ke benda
 - Electron dari benda pindah ke tanah
 - Muatan positif mengalir dari tanah ke benda
 - Muatan positif mengalir dari benda ke bumi
 - Muatan netral bumi pindah ke benda

10. Jika untuk memindahkan muatan 5 coulomb dari titik ke titik lain dibutuhkan energi sebesar 60 joule, maka beda potensial antara benda kedua titik tersebut adalah....

- a. 10 volt
- b. 12 volt
- c. 15 volt
- d. 20 volt
- e. 25 volt

11. Pada sebuah atom terdapat lintasan-lintasan electron yang mengelilingi inti atom. Lintasan terjauh dari inti atom memiliki energi...

- a. Energi paling rendah
- b. Energi paling tinggi
- c. Energiseimbang
- d. Energi sedang
- e. Energi berubah-ubah



Nama : M. TRIA FAROUQ ASH-SHIDDIQ
 Kelas : X TL - 1

Soal Posttest

| | |
|----------------|---------------------------------|
| Mata Pelajaran | : Dasar Listrik dan Elektronika |
| Kelas | : X TITL |
| Hari/Tanggal | : Sabtu, 24-09-2022 |
| Waktu | : 20 menit |

Pilihlah jawaban dengan tanda (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!

- Sebuah benda yang mengelilingi inti atom dan mengalami kelebihan electron maka akan bermuatan....
 - Negative
 - Positif
 - Netral
 - Positron
 - Tidak bermuatan
- Seorang karyawan instalasi listrik sedang memasang sebuah kabel, kemudian dia ingin mengukur arus yang ada pada kabel tersebut, maka alat yang cocok digunakan oleh karyawan tersebut adalah....
 - Ampere meter
 - Ohm meter
 - Watt meter
 - Voltage meter
 - Joule meter
- Seorang teknisi tv sedang memperbaiki sebuah tv, lalu dia ingin mengukur daya yang ada pada tv tersebut, kira-kira alat yang cocok di gunakan oleh teknisi tersebut adalah....
 - Ampere meter
 - Ohm meter
 - Watt meter
 - Voltage meter
 - Joule meter
- Pada sebuah besaran listrik, faktor-faktor yang mempengaruhi besar arus pada listrik adalah....
 - Tegangan, suhu, volume
 - Tegangan, dan hambatan
 - Tegangan, arus, waktu
 - Tegangan, suhu, waktu
 - Tegangan dan volume

5. Pada kehidupan sehari-hari, kita sering melihat sebuah sepeda yang di lengkapi dengan lampu. Saat sepeda dikayuh secara otomatis lampu pada sepeda akan menyala, dan akan semakin terang jika sepeda dikayuh dengan cepat. Untuk menghasilkan tenaga listrik agar lampu pada sepeda dapat menyala demikian adalah....
- Dinamo
 - Transformator
 - Elektroskop
 - Baterai
 - Sel surya
6. Atom terdiri atas berbagai macam muatan. Muatan-muatan tersebut saling terikat satu sama lain sehingga bisa membentuk suatu ikatan. Berikut adalah muatan yang ada pada inti atom yang benar adalah....
- Elektron dan proton
 - Proton dan neutron
 - Proton
 - Elektron
 - Proton, elektron, dan neutron
7. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemukan sumber listrik, baik itu di perangkat elektronik maupun kendaraan. Berikut ini adalah sumber listrik searah (DC), kecuali....
- Baterai
 - Solar sel
 - akumulator
 - elemen basah
 - sel volta
8. Saat kita menggosokkan sepotong ebonit pada sebuah kain wol maka ebonit bermuatan negative, hal ini bisa terjadi karena....
- Muatan positif dari ebonit pindah ke wol
 - Electron dari wol pindah ke ebonit
 - Muatan positif dari wol pindah ke ebonit
 - Electron dari ebonit pindah ke wol
 - Positron dari ebonit pindah ke wol
9. Jika sebuah benda bermuatan negative dihubungkan langsung dengan tanah, maka benda tersebut akan menjadi netral, karena....
- Electron dari tanah pindah ke benda
 - Electron dari benda pindah ke tanah
 - Muatan positif mengalir dari tanah ke benda
 - Muatan positif mengalir dari benda ke bumi
 - Muatan netral bumi pindah ke benda
10. Jika untuk memindahkan muatan 5 coulomb dari titik ke titik lain dibutuhkan energi sebesar 60 joule, maka beda potensial antara benda kedua titik tersebut adalah....
- 10 volt
 - 12 volt
 - 15 volt
 - 20 volt
 - 25 volt
11. Pada sebuah atom terdapat lintasan-lintasan electron yang mengelilingi inti atom. Lintasan terjauh dari inti atom memiliki energi....
- Energi paling rendah
 - Energi paling tinggi
 - Energiseimbang
 - Energi sedang
 - Energi berubah-ubah

**REKAPAN JAWABAN ANGKET *PRETEST* DAN *POSTTEST* PESERTA
DIDK**

| No | Nama Siswa | Kelas | Skor Respon Angket | Nilai Hasil Belajar |
|----|------------|-------|--------------------|---------------------|
| 1 | SISWA 1 | X TL | 43 | 80 |
| 2 | SISWA 2 | X TL | 47 | 80 |
| 3 | SISWA 3 | X TL | 48 | 80 |
| 4 | SISWA 4 | X TL | 47 | 60 |
| 5 | SISWA 5 | X TL | 48 | 90 |
| 6 | SISWA 6 | X TL | 44 | 80 |
| 7 | SISWA 7 | X TL | 44 | 80 |
| 8 | SISWA 8 | X TL | 47 | 80 |
| 9 | SISWA 9 | X TL | 42 | 80 |
| 10 | SISWA 10 | X TL | 43 | 100 |
| 11 | SISWA 11 | X TL | 45 | 100 |
| 12 | SISWA 12 | X TL | 45 | 90 |
| 13 | SISWA 13 | X TL | 46 | 100 |
| 14 | SISWA 14 | X TL | 44 | 100 |
| 15 | SISWA 15 | X TL | 45 | 100 |
| 16 | SISWA 16 | X TL | 35 | 80 |
| 17 | SISWA 17 | X TL | 39 | 80 |
| 18 | SISWA 18 | X TL | 40 | 70 |
| 19 | SISWA 19 | X TL | 44 | 100 |
| 20 | SISWA 20 | X TL | 47 | 100 |
| 21 | SISWA 21 | X TL | 47 | 100 |
| 22 | SISWA 22 | X TL | 48 | 90 |
| 23 | SISWA 23 | X TL | 47 | 100 |
| 24 | SISWA 24 | X TL | 47 | 80 |
| 25 | SISWA 25 | X TL | 38 | 80 |
| 26 | SISWA 26 | X TL | 48 | 90 |
| 27 | SISWA 27 | X TL | 47 | 90 |
| 28 | SISWA 28 | X TL | 44 | 100 |
| 29 | SISWA 29 | X TL | 48 | 90 |
| 30 | SISWA 30 | X TL | 48 | 90 |
| 31 | SISWA 31 | X TL | 47 | 100 |
| 32 | SISWA 32 | X TL | 42 | 90 |

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Motode Pembelajaran Resitinasi

| No | Indikator Variable | Rencana Pengukuran | No Soal |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1 | Pemberian tugas | • Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai | 1 |
| | | • Jenis tugas dan tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik | 2 |
| | | • Ada petunjuk yang dapat membantu peserta didik | 3 |
| | | • Sediakan waktu yang cukup dalam menyelesaikan tugas. | 4 |
| 2 | Pelaksanaan Tugas | • Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru. | 5 |
| | | • Diberikan dorongan sehingga anak mau belajar. | 6 |
| | | • Mengerjakan tugas sendiri-sendiri , tidak menyuruh orang lain. | 7 |
| | | • Bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas. | 8 |
| 3 | Pertanggung Jawaban Tugas | • Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu. | 9 |
| | | • Menanyakan hasil pekerjaan atau tugas kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok. | 10 |
| | | • Mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas. | 11 |
| | | • Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas. | 12 |

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN METODE
PEMBELAJARAN RESITASI**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Jurusan :

Hari/Tanggal :/.....

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Pada pernyataan berikut ini, saudara dimohon untuk memberikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut saudara.
2. Alternatif jawaban tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

C. ANGKET (KUISEONER) PENELITIAN

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| METODE RESITASI | | | | | |
| | Pemberian Tugas | SL | SR | KK | TP |
| 1 | Guru memberikan pengarahan dalam pengajaran tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan | | | | |
| 2 | Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan | | | | |

| | | | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | kemampuan yang saya miliki | | | | |
| 3 | Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya mencari sumber atau referens lain untuk membantu penyelesaian tugas tersebut | | | | |
| 4 | Guru memberi waktu yang cukup untuk mengerjakan/menyelesaikan tugas yang diberikan. | | | | |
| | Pelaksanaan Tugas | SL | SR | KK | TP |
| 1 | Saya mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas | | | | |
| 2 | Saya mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas | | | | |
| 3 | Saya menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang dapat dikerjakan dirumah | | | | |
| 4 | Saya bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas | | | | |
| | Pertanggungjawaban Tugas | SL | SR | KK | TP |
| 1 | Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu | | | | |
| 2 | Saya menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok | | | | |
| 3 | Saya mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas bersama teman-teman saya dikelas | | | | |
| 4 | Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas | | | | |

JAWABAN ANGKET RESPON SISWA

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Muhammad Rizki
 Kelas : X-TL1
 No. Absen : 23
 Jurusan : Litrek
 Hari/Tanggal : Sabtu, 24-9-22

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Pada pernyataan berikut ini, saudara dimohon untuk memberikan tanda checklist (v) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut saudara.
- Alternatif jawaban tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

SL = Selalu
 SR = Sering
 KK = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah

C. ANGKET (KUISEONER) PENELITIAN

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----|----|----|
| METODE RESITASI | | | | | |
| | Pemberian Tugas | SL | SR | KK | TP |
| 1 | Guru memberikan pengarahan dalam pengajaran tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan. | | ✓ | | |
| 2 | Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki. | | | ✓ | |
| 3 | Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya mencari sumber atau referensi lain untuk membantu penyelesaian tugas tersebut. | | ✓ | | |

| | | | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 4 | Guru memberi waktu yang cukup untuk mengerjakan/menyelesaikan tugas yang diberikan. | ✓ | | | |
| | Pelaksanaan Tugas | SL | SR | KK | TP |
| 1 | Saya mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas | | ✓ | | |
| 2 | Saya mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas | | | ✓ | |
| 3 | Saya menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang dapat dikerjakan dirumah | | ✓ | | |
| 4 | Saya bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas | | | ✓ | |
| | Pertanggungjawaban Tugas | SL | SR | KK | TP |
| 1 | Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu | | | ✓ | |
| 2 | Saya menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok | | ✓ | | |
| 3 | Saya mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas bersama teman-teman saya dikelas | | ✓ | | |
| 4 | Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas | | .. | ✓ | |

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Soal Pretest

| | | |
|----------------|---|-------------------------------|
| Mata Pelajaran | : | Dasar Listrik dan Elektronika |
| Kelas | : | X TITL |
| Hari/Tanggal | : | |
| Waktu | : | 60 menit |

Pilihah jawaban dengan tanda (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!

1. Sebuah benda yang mengelilingi inti atom dan mengalami kelebihan electron maka akan bermuatan....
 - a. Negative
 - b. Positif
 - c. Netral
 - d. Positron
 - e. Tidak bermuatan

2. Seorang karyawan instalasi listrik sedang memasang sebuah kabel, kemudian dia ingin mengukur arus yang ada pada kabel tersebut, maka alat yang cocok digunakan oleh karyawan tersebut adalah....
 - a. Ampere meter
 - b. Ohm meter
 - c. Watt meter
 - d. Voltage meter
 - e. Joule meter

3. Seorang teknisi tv sedang memperbaiki sebuah tv, lalu dia ingin mengukur daya yang ada pada tv tersebut, kira-kira alat yang cocok di gunakan oleh teknisi tersebut adalah....
 - a. Ampere meter
 - b. Ohm meter
 - c. Watt meter
 - d. Voltage meter
 - e. Joule meter

4. Pada sebuah besaran listrik, faktor-faktor yang mempengaruhi besar arus pada listrik adalah....
 - a. Tegangan, suhu, volume
 - b. Tegangan, dan hambatan
 - c. Tegangan, arus, waktu

- d. Tegangan, suhu, waktu
 - e. Tegangan dan volume
5. Pada kehidupan sehari-hari, kita sering melihat sebuah sepeda yang dilengkapi dengan lampu. Saat sepeda dikayuh secara otomatis lampu pada sepeda akan menyala, dan akan semakin terang jika sepeda dikayuh dengan cepat. Untuk menghasilkan tenaga listrik agar lampu pada sepeda dapat menyala demikian adalah....
- a. Dinamo
 - b. Transformator
 - c. Elektroskop
 - d. Baterai
 - e. Sel surya
6. Penemuan model atom oleh para ahli sangat penting agar kita bisa belajar sifat maupun karakteristik dari setiap atom. Model atom yang ideal pertama kali dicetuskan oleh....
- a. Newton
 - b. Thomas Alfa Edison
 - c. J. Watt
 - d. Nichola Thesla
 - e. Bohr
7. Model atom yang berbentuk roti kismis dicetuskan pertama kali oleh....
- a. Dalton
 - b. J. J. Thomson
 - c. Bhor
 - d. Rotherford
 - e. Teori atom modern
8. Atom terdiri atas berbagai macam muatan. Muatan-muatan tersebut saling terikat satu sama lain sehingga bisa membentuk suatu ikatan. Berikut adalah muatan yang ada pada inti atom yang benar adalah.....
- a. Elektron dan proton
 - b. Proton dan neutron
 - c. Proton
 - d. Elektron
 - e. Proton, elektron, dan neutron
9. Jika pada sebuah penggaris digosokkan dengan kain wol lalu didekatkan dengan potongan-potongan kertas kecil maka potongan kertas tersebut akan bergerak dan menempel pada penggaris tersebut. Fenomena ini dapat terjadi karena penggaris mengalami kelebihan muatan...

- a. Proton
 - b. Elektron c. Neutron
 - d. Proton dan neutron
 - e. Elektron dan proton
10. Jika dua buah benda bermuatan didekatkan, kemudian benda tersebut mengalami gaya telok-menolak. Gaya tolak menolak ini di sebut dengan istilah....
- a. Gaya Lorentz b. Gaya gravitasi c. Gaya bebas
 - d. Gaya coulomb e. Gaya magnet
11. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemukan sumber listrik, baik itu di perangkat elektronik maupun kendaraan. Berikut ini adalah sumber listrik searah (DC), kecuali....
- a. Baterai
 - b. Solar sel
 - c. akumulator
 - d. elemen basah
 - e. sel volta
12. dua buah partikel bermuatan listrik didekatkan pada jarak tertentu sehingga menimbulkan gaya sebesar F . jika besar muatan listrik partikel pertama dijadikan $\frac{1}{2}$ kali muatan semula dan besar muatan partikel kedua dijadikan 8 kali semula maka gaya yang timbul menjadi...
- a. $0,5 F$
 - b. $4 F$
 - c. $8,5 F$
 - d. $16 F$
 - e. $10 F$
13. Saat kita menggosokkan sepotong ebonit pada sebuah kain wol maka ebonit bermuatan negative, hal ini bisa terjadi karena....
- a. Muatan positif dari ebonit pindah ke wol
 - b. Electron dari wol pindah ke ebonit
 - c. Muatan positif dari wol pindah ke ebonit
 - d. Electron dari ebonit pindah ke wol
 - e. Positron dari ebonit pindah ke wol

14. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar di atas terdapat empat buah benda yang bermuatan. A menolak B, B menarik C, dan C menolak D. jika benda A bermuatan positif (+) maka benda D bermuatan....

- a. Negative
 - b. Positif
 - c. Netral
 - d. Negative atau positif
 - e. Tidak bermuatan
15. Jika sebuah benda bermuatan negative dihubungkan langsung dengan tanah, maka benda tersebut akan menjadi netral, karena....
- a. Electron dari tanah pindah ke benda
 - b. Electron dari benda pindah ke tanah
 - c. Muatan positif mengalir dari tanah ke benda
 - d. Muatan positif mengalir dari benda ke bumi
 - e. Muatan netral bumi pindah ke benda
16. Jika untuk memindahkan muatan 5 coulomb dari titik ke titik lain dibutuhkan energi sebesar 60 joule, maka beda potensial antara benda kedua titik tersebut adalah....
- a. 10 volt
 - b. 12 volt
 - c. 15 volt
 - d. 20 volt
 - e. 25 volt
17. Jika pada sebuah benda terdapat keseimbangan antara jumlah proton dan jumlah electron, maka benda tersebut...
- a. Bermuatan positif
 - b. Bermuatan negatif

- c. Netral
- d. Kadang-kadang bermuatan positif
- e. Kadang-kadang bermuatan negatif

18. Pada sebuah atom terdapat lintasan-lintasan electron yang mengelilingi inti atom. Lintasan terjauh dari inti atom memiliki energi...

- a. Energi paling rendah
- b. Energi paling tinggi
- c. Energiseimbang
- d. Energi sedang
- e. Energi berubah-ubah

19. Pada struktur atom terdapat berbagai macam muatan dan konfigurasi electron yang dengan jumlah yang berbeda-beda. Penulisan konfigurasi electron yang benar adalah...

- a. 2 4 6
- b. 2 4 1
- c. 2 8 18
- d. 2 8 20
- e. 2 8 6

20. Pada sistem priodik unsur terdapat kolom dan baris. Unsur-unsur yang memiliki sifat yang sama ditempatkan dalam....

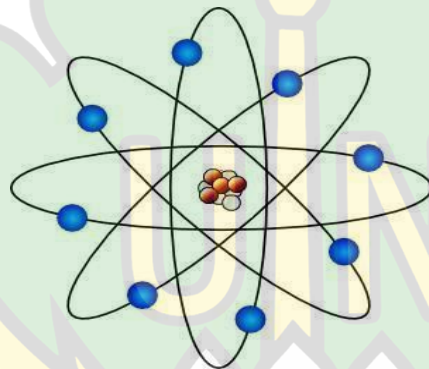
- a. Periode yang sama
- b. Golongan yang sama
- c. Blok yang sama
- d. Kulit yang sama
- e. Wujud yang sama

Soal Posttest

| | | |
|----------------|---|-------------------------------|
| Mata Pelajaran | : | Dasar Listrik dan Elektronika |
| Kelas | : | Hari/tanggal : |
| Waktu | : | 30 menit |

Pilihlah jawaban dengan tanda (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Lintasan yang mengelilingi inti atom diatas disebut...

- Electron valensi
 - Electron variasi
 - Electron isolasi
 - Elektron konduksi
 - Electron bebas
2. Seorang teknisi instalasi listrik sedang memperbaiki panel, sebelumnya dia harus mengukur tegangan, arus, dan hambatan. Agar mempermudah pengukuran, maka alat yang dibutuhkan teknisi tersebut adalah....
- Osiloskop
 - Termometer
 - Voltmeter
 - Multimeter
 - Amperemeter

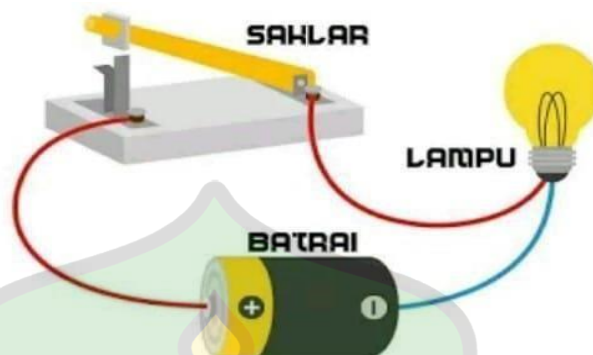
3. Seorang siswa sedang melakukan praktikum rangkaian listrik, namun pada saat ingin menghidupkan lampu ada sedikit masalah sehingga lampu tidak mau menyala. Setelah dilakukan pengecekan ulang, sumber listrik tidak bermasalah. Hal yang dialami oleh siswa tersebut adalah karena tidak adanya....
 - a. Beda potensial
 - b. Rangkaian terbuka
 - c. Pergerakan proton
 - d. Pergerakan neutron
 - e. Pergerakan elektron

4. Pada sebuah barang elektronik, terdapat keterangan yang disimbolkan dalam huruf (V). Lambang (V) pada keterangan tersebut merupakan satuan dari....
 - a. Arus listrik
 - b. Hambatan
 - c. Tegangan listrik
 - d. Daya listrik
 - e. Gaya

5. Berikut ini yang **bukan** gejala listrik statis adalah
 - a. balon menempel di dinding setelah di gosok ke rambut
 - b. bulu badan tertarik oleh pakaian yang baru saja di setrika
 - c. kedua telapak tangan terasa panas setelah saling di gosok
 - d. ujung sisir mampu menarik serpihan kertas setelah di gunakan untuk bersisir
 - e. siku tangan yang terbentur ujung meja kayu

6. Bagian atom terdiri dari kulit atom dan inti atom, diantara inti atom dan kulit atom terdapat tenaga listrik. Bagian atom yang memiliki muatan listrik adalah....
 - a. Proton
 - b. Elektron
 - c. Neutron
 - d. Inti atom
 - e. Kulit atom

7. Seorang siswa melakukan simulasi rangkaian kelistrikan seperti pada gambar berikut:



Pada rangkaian tersebut, baterai berfungsi sebagai....

- a. Daya listrik
 - b. Hambatan listrik
 - c. Sumber arus listrik
 - d. Mengukur arus
 - e. Menghasilkan arus
8. Perbedaan model atom Bohr dengan model atom Rutherford terletak pada
- a. Jumlah proton dan jumlah elektron
 - b. Massa atom yang terpusat pada inti atom
 - c. Muatan proton yang sama dengan muatan elektron
 - d. Keberadaan elektron pada tingkat-tingkat energi tertentu saat mengelilingi inti atom
 - e. Keberadaan proton dan neutron dalam inti atom serta elektron mengelilingi inti atom
9. Elektron berpindah dari satu lintasan ke lintasan yang lain sambil menyerap atau memancarkan energi. Teori yang merupakan penyempurnaan dari teori atom **Rutherford** ini dinamakan teori....
- a. Bohr
 - b. Dalton
 - c. Thomson
 - d. Kuantum
 - e. Mekanika Kuantum

10. Awan - awan di langit dapat bermuatan listrik, karena
- awan menerima muatan dari lapisan ionosfer
 - awan menerima muatan dari partikel - partikel udara di sekitarnya
 - partikel - partikel awan bergesekan dengan partikel udara
 - uap air yang mengalami kondensasi membentuk awan bermuatan
 - partikel-partikel awan menguap karena udara di sekitarnya

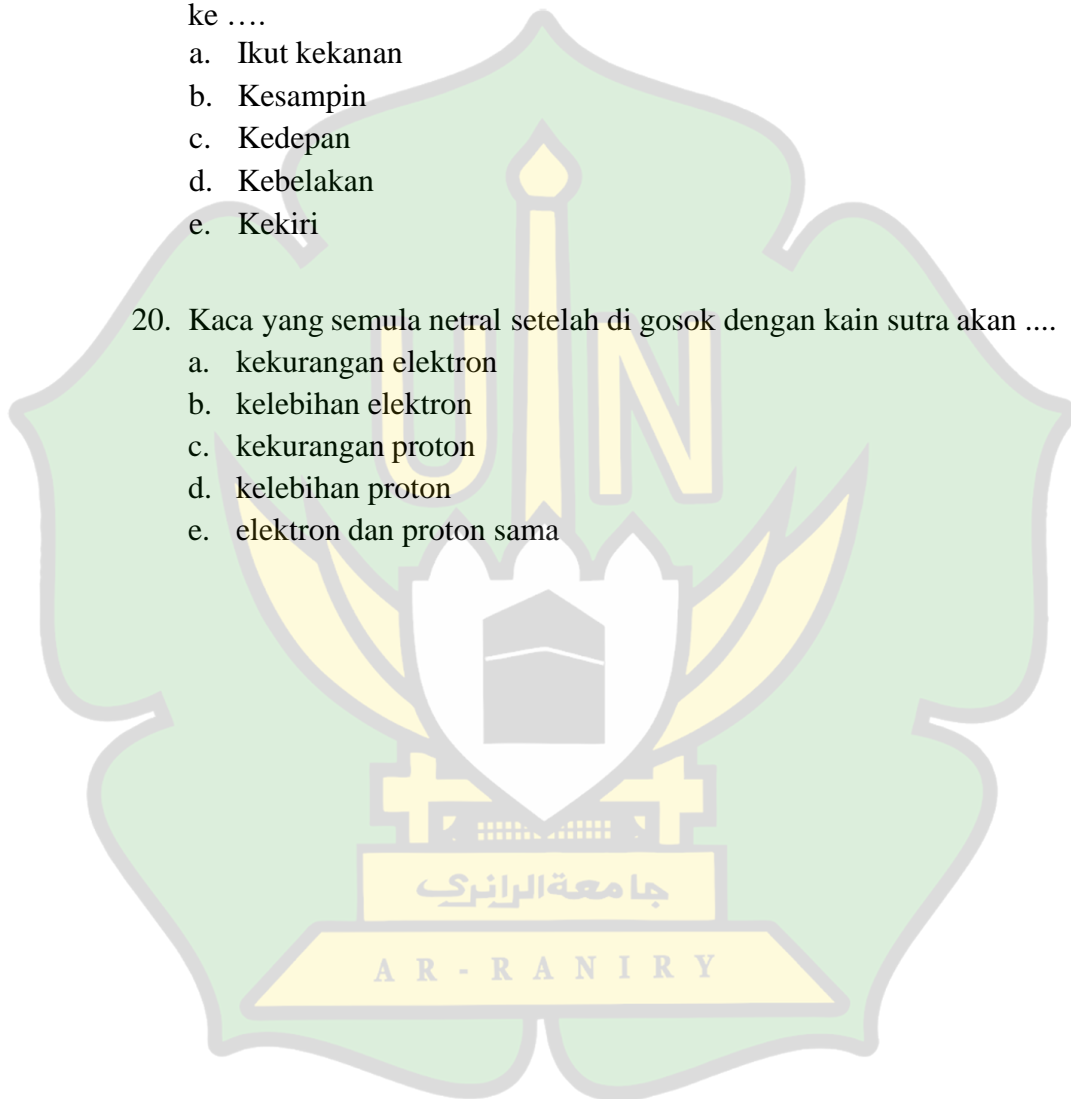
11. Perhatikan pernyataan berikut:
- Atom terdiri atas inti atom yang bermuatan positif dan dikelilingi oleh elektron bermuatan negatif
 - Atom berbentuk bulat seperti bola pejal
 - Elektron dapat berpindah dari satu lintasan ke lintasan yang lain dengan menyerap atau memancarkan energi
 - Atom berbentuk bulat dimana muatan listrik positif yang tersebar merata dalam atom, dinetralkan oleh elektron-elektron yang berbeda diantara muatan positif

Dari pernyataan diatas, teori atom menurut Niels Bohr ditunjukkan oleh nomor....

- 1,2
 - 1,3
 - 2,3
 - 2,4
 - 3,4
12. Berikut yang merupakan sumber arus listrik bolak balik adalah...
- Akumulator
 - Sel volta
 - Elemen basah
 - Solar sel
 - Baterai
13. Pernyataan berikut yang **bukan** tentang teori atom Dalton adalah....
- Atom adalah bagian terkecil dari materi yang tidak dapat dibagi lagi
 - Atom tidak dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan
 - Atom dari unsur yang berbeda dapat bergabung membentuk senyawa

- d. Reaksi kimia melibatkan pemisahan atau penggabungan atau penyusunan kembali
- e. Atom digambarkan sebagai roti kismis
14. Muatan yang beredar mengelilingi inti atom dan memiliki muatan listrik di sebut
- Elektron
 - Proton
 - Neutron
 - Elektron valensi
 - Kulit atom
15. Benda X bermuatan positif dan benda Y bermuatan negatif. Jika kedua benda saling berdekatan maka
- benda X dan Y akan tarik-menarik
 - benda X dan Y akan tolak-menolak
 - benda X menolak benda Y
 - benda X menarik benda Y
 - benda X dan Y tidak terjadi interaksi
16. Salah satu faktor yang mempengaruhi besar nya gaya Coulomb adalah
- jarak kedua muatan
 - jenis kedua muatan
 - arah kedua muatan
 - bentuk kedua muatan
 - jumlah kedua muatan
17. Jika dalam penghantar mengalir muatan listrik sebesar 6 coulomb selama 1 menit, maka arus yang mengalir adalah. ... mA
- 100
 - 150
 - 200
 - 250
 - 400
18. Elektron – elektron yang berada di pita konduksi sering kali disebut dengan....
- Electron valensi

- b. Electron variasi
 - c. Electron isolasi
 - d. Elektron konduksi
 - e. Electron bebas
19. Apabila gerakan elektron valensi kekanan berarti hole sedang bergerak ke
- a. Ikut kekanan
 - b. Kesamping
 - c. Kedepan
 - d. Kebelakan
 - e. Kekiri
20. Kaca yang semula netral setelah di gosok dengan kain sutra akan
- a. kekurangan elektron
 - b. kelebihan elektron
 - c. kekurangan proton
 - d. kelebihan proton
 - e. elektron dan proton sama

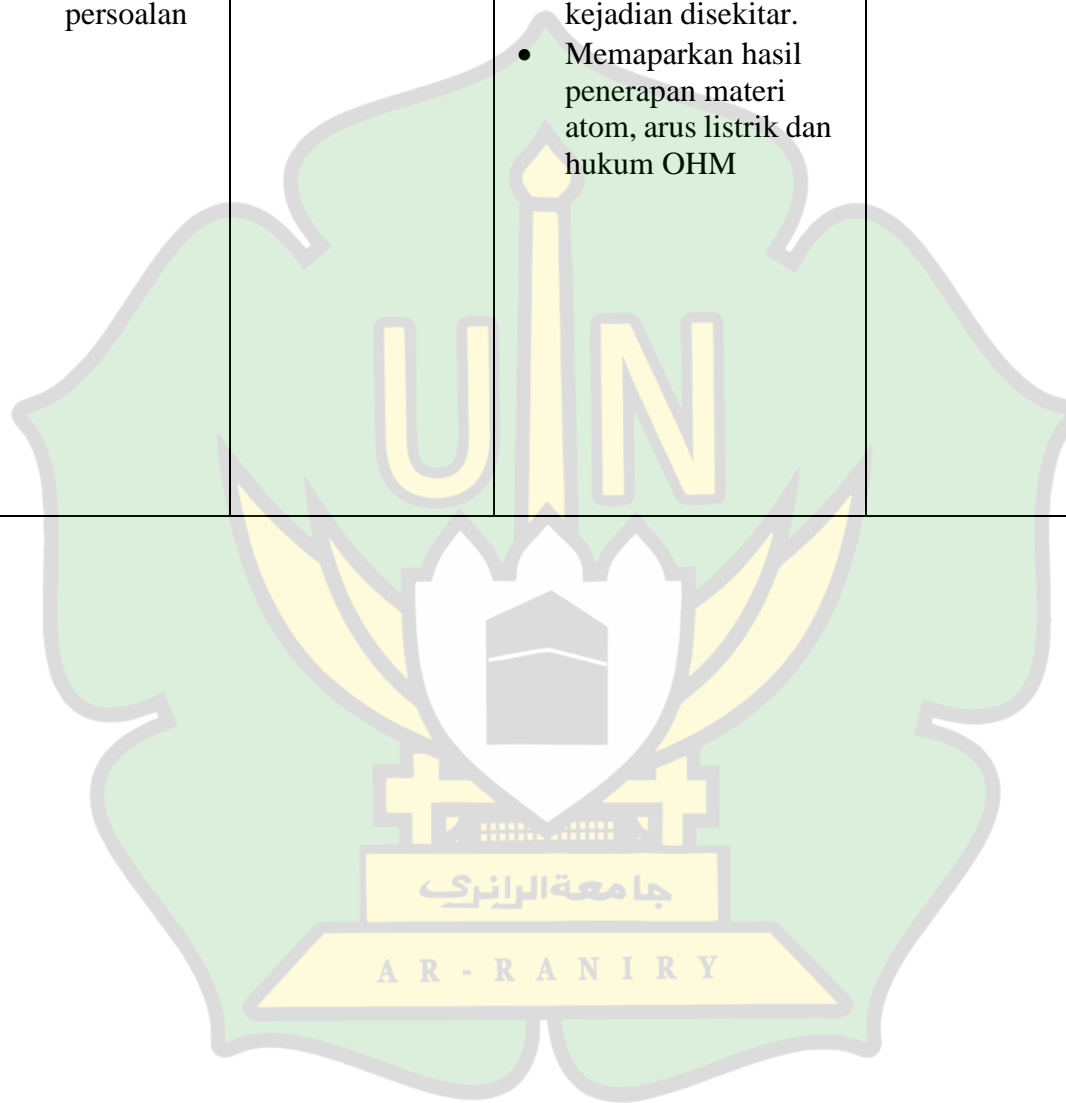


Lampiran 6

SILABUS

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.3 Memahami hukum-hukum kelistrikan dan elektronika | 3.3.1 Memahami Teori Atom 3.3.2 Menjelaskan hukum arus listrik dan sumbernya 3.3.3 Memahami hukum OHM | <ul style="list-style-type: none"> Teori Atom Hukum dasar kelistrikan Hukum OHM | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati hukum tayangan video teori atom, arus listrik dan hukum OHM Menanya materi yang belum dipahami tentang materi atom, arus listrik dan hukum OHM Menerapkan konsep materi atom, arus listrik dan hukum OHM dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan. menghubungkan materi atom, arus listrik dan hukum OHM dengan | Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Sikap <ul style="list-style-type: none"> Observasi Pengamatan Keterampilan Proyek/ penugasan | 1 x 45 Menit | Theraja, B.L & Theraja, A.K. 2012.A Textbook of Electrical Technology volume 1. India: S. Chand & Company Ltd Smarterindo. 2016. Pengertian Arus Listrik. https://www.youtube.com/watch?v=i9GIEbGcDBI . Diakses 25 oktober 2017, jam 20.00 WIB. |
| 4.3 Menerapkan hukum-hukum kelistrikan dan | 4.3.1 Menerapkan hukum arus listrik dan sumbernya 4.3.2 Menerapkan hukum OHM untuk menyelesaikan | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------|-----------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| elektronika | persoalan | | kejadian disekitar. <ul style="list-style-type: none">• Memaparkan hasil penerapan materi atom, arus listrik dan hukum OHM | | | Smartindo. 2016. Hukum OHM dan Hambatan Listrik Konduktor. https://www.youtube.com/watch?v=READI0KJQB8 . Diakses pada 25 Oktober 2017, jam 20.30 WIB |
|-------------|-----------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



Lampiran 7

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

| | |
|---------------------|-----------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMK Negeri 2 Banda Aceh |
| Kompetensi Keahlian | : Teknik Instalasi Tenaga Listrik |
| Mata Pelajaran | : Dasar Listrik dan Elektronika |
| Tahun Pelajaran | : 2021/2022 |
| Kelas/Semester | : X/Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 6 JP (1 JP = 45 Menit) |
| Pertemuan Ke | : 1,2 |

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Dasar-Dasar Teknik Ketenagalistrikan* pada tingkat teknik, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan Humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI.4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup *Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Teknologi dan Rekayasa*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir,

menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menerapkan konsep listrik dan elektronika (gejala fisik arus listrik dan potensial listrik)

4.1 Menggunakan konsep listrik dan elektronika (gejala fisik arus listrik dan potensial listrik)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1 Menyebutkan muatan listrik

3.1.2 Menjelaskan prinsip arus listrik

3.1.3 Menjelaskan arus elektron

4.1.1 Mengidentifikasi muatan listrik

4.1.2 Mengidentifikasi arus listrik

4.1.3 Menunjukkan sifat elektron

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melaksanakan proses pembelajaran, peserta didik dapat :
 - Menyebutkan muatan listrik dengan tingkat kebenaran 76% dan bertanggung jawab.
 - Menjelaskan mengenai prinsip arus listrik dengan tingkat kecermatan 76% dan percaya diri.
 - Menjelaskan arus elektron dengan tingkat kebenaran 76% dan percaya diri.
2. Setelah melaksanakan proses pratikum, peserta didik dapat :
 - Mengidentifikasi muatan listrik dengan tepat dan percaya diri.
 - Mengidentifikasi arus listrik secara benar dan bertanggung jawab.
 - Menunjukkan sifat electron dengan tepat dan bertanggung jawab.

E. Materi Pokok/Pembelajaran

1. Arus dan potensial listrik
2. Teori atom
3. Muatan listrik

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : Metode Resitasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke 1

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | Orientasi, motivasi, dan apresiasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik serta melakukan absensi kehadiran peserta didik dengan santun. 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan produk. 3. Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. 4. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya. 5. <i>Pretest</i> | 10 |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan rangkaian pertanyaan terkait tentang arus potensial, muatan listrik, dan teori atom. 7. Peserta didik memperhatikan guru pada saat menyampaikan pertanyaan terkait tentang arus, potensial, muatan listrik, dan teori atom. Menanyakan hal yang kurang jelas. 8. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan menugaskan peserta didik untuk mencari data, membuat resume dan menjawab pertanyaan tentang arus, potensial, muatan listrik, dan teori atom. 9. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data tentang arus, potensial, | 45 |

| | | |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| | <p>muatan listrik, dan teori atom.</p> <p>10. Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan mengenai arus, potensial, muatan listrik, dan teori atom.</p> <p>11. Peserta didik menjelaskan mengenai arus, potensial, muatan listrik, dan teori atom.</p> <p>12. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari.</p> | |
| Penutup | <p>Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih diragukan dan melaksanakan evaluasi tentang arus, potensial, dan muatan listrik. 2. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi. 3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru. 4. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui pertanyaan yang diberikan. 5. Guru memberikan tugas kepada siswa supaya siswa dapat belajar dirumah secara pribadi. 6. Pembelajaran ditutup dengan doa kemudian pemberian salam. | 10 |

2. Pertemuan ke 2

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi, motivasi, dan apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik serta melakukan presensi kehadiran peserta didik dengan santun. 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk. 3. Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. | 10 |

| | | |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya. 5. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas rumah yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. | |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan rangkaian pertanyaan terkait tentang tugas yang diberikan dipertemuan sebelumnya tentang arus, potensial, muatan listrik, dan teori atom. 7. Peserta didik menjawab dan memberi pertanyaan tentang soal yang ada ditugas yang diberikan oleh guru. 8. Guru memberikan kesimpulan tentang tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan yang lalu. 9. Guru melanjutkan materi yaitu muatan dan arus listrik serta sifat electron, setelah pembahasan tugas rumah yang diberikan oleh guru. 10. Peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan pertanyaan tentang muatan dan arus listrik serta sifat. Menanyakan electron hal yang kurang jelas. 11. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan mendorong peserta didik untuk mencari data, membuat resume dan menjawab pertanyaan tentang arus, potensial, muatan listrik, dan teori atom. Memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan. 12. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data tentang muatan dan arus listrik serta sifat electron. 13. Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan tentang arus, potensial, muatan listrik, dan teori atom. 14. Peserta didik menjelaskan tentang arus, potensial, muatan listrik, dan teori atom. 15. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari. | 45 |
| Penutup | <p>Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih diragukan dan melaksanakan evaluasi tentang arus, potensial, muatan listrik, dan teori atom. 2. Guru membantu peserta didik untuk | 10 |

| | | |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | <p>menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru. 4. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui pertanyaan yang diberikan. 5. <i>Posttest</i> 6. Pembelajaran ditutup dengan doa kemudian pemberian salam. | |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

H. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

1. Media : PPT, papan tulis
2. Alat : Spidol dan laptop
3. Bahan : Kertas HVS

I. Sumber Belajar

1. Buku guru dan siswa
2. Modul pengukuran daya, energy, dan faktor daya (Mega Nur Sonyawati).
3. Internet

Banda Aceh, 11 Juli 2022

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y Mahasiswa

Aditia Dharma, S. Pd
NIP.

Nurul Anjalna
NIM. 160211074

Lampiran 8

DOKUMENTASI

